



# Kursus Teologi Dasar Online Bersertifikat

## Tema: "Belajar Alkitab"

Program akan dilaksanakan per seri yang berisi **10 pertemuan**, dengan pembicara para dosen STFT Jakarta. **Kursus Teologi Dasar Online** akan **berbeda** dengan Viveka karena sifat kursus yang lebih mendasar, sedang Viveka akan bicara mengenai isu terkini dengan pembicara-pembicara kompeten dari dalam dan luar STFT Jakarta.

### Pelaksanaan

Setiap Kamis, pkl. 18.00-20.00 WIB melalui aplikasi zoom

### Seri Kedua

01 Oktober - 10 Desember 2020

### Kontribusi bagi STFT Jakarta

Rp1.000.000,00 per seri atau @Rp150.000 per pertemuan mandiri (Fasilitas: sertifikat elektronik, salindia materi dan presentasi, rekaman kegiatan)

### Informasi

Email: [publicrelations@stftjakarta.ac.id](mailto:publicrelations@stftjakarta.ac.id)

Pendaftaran online:

<http://bit.ly/daftarKTD2>



"Pengantar kepada Teologi Alkitab"

Pdt. Asigor P. Sitanggang, Th.D.  
01 Oktober 2020



"Pengantar kepada Teologi Perjanjian Baru"

Pdt. Prof. Samuel B. Hakh, D.Th.  
12 November 2020



"Pengantar Teologi Perjanjian Lama"

Pdt. Yonky Karman, Ph.D.  
08 Oktober 2020



"Injil"

Bambang Subandrijo, Ph.D.  
19 November 2020



"Kitab Musa"

Pdt. Agustinus Setiawidi, Th.D.  
15 Oktober 2020



"Surat-surat Pastoral"

Bambang Subandrijo, Ph.D.  
26 November 2020



"Kitab Sastra"

Pdt. Yonky Karman, Ph.D.  
22 Oktober 2020



"Kitab Wahyu"

Pdt. Asigor P. Sitanggang, Th.D.  
03 Desember 2020

29 Oktober 2020 (Libur)



"Kitab Nabi"

Pdt. Agustinus Setiawidi, Th.D.  
05 November 2020



"Membaca Alkitab dengan Mata Baru"

Pdt. Septemmy E. Lakawa, Th.D.  
10 Desember 2020



# SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

**Pdt. Prof. Samuel B. Hakh, D.Th.**

---

sebagai Pembicara dalam kegiatan  
Kursus Teologi Dasar Online Bersertifikat II  
dengan Tema

***Pengantar kepada Teologi Perjanjian Baru***

yang diselenggarakan pada 12 November 2020  
di Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta  
Jalan Proklamasi 27 Jakarta Pusat 10320

---

**Agustinus Setiawidi, Th.D.**  
Wakil Ketua I STFT Jakarta  
Bidang Akademik

# KURSUS TEOLOGI DASAR (KTD) ONLINE BERSERTIFIKAT

## *Seri Kedua*

**01 Oktober 2020**

**Pdt. Asigor P. Sitanggang, Th.D.**  
"Pengantar kepada Teologi Alkitab"

**08 Oktober 2020**

**Pdt. Yonky Karman, Ph.D.**  
"Pengantar Teologi Perjanjian Lama"

**15 Oktober 2020**

**Pdt. Agustinus Setiawidi, Th.D.**  
"Kitab Musa"

**22 Oktober 2020**

**Pdt. Yonky Karman, Ph.D.**  
"Kitab Sastra"

**29 Oktober 2020 (Libur)**

**05 November 2020**

**Pdt. Agustinus Setiawidi, Th.D.**  
"Kitab Nabi"

**12 November 2020**

**Pdt. Prof. Samuel B. Hakh, D.Th.**  
"Pengantar kepada  
Teologi Perjanjian Baru"

**19 November 2020**

**Bambang Subandrijo, Ph.D.**  
"Injil"

**26 November 2020**

**Bambang Subandrijo, Ph.D.**  
"Surat-surat Pastoral"

**03 Desember 2020**

**Pdt. Asigor P. Sitanggang, Th.D.**  
"Kitab Wahyu"

**10 Desember 2020**

**Pdt. Septemmy E. Lakawa, Th.D.**  
"Membaca Alkitab dengan  
Mata Baru"

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS  
NARASUMBER KURSUS TEOLOGI DASAR STFT JAKARTA:  
PENGANTAR PERJANJIAN BARU

Berdasarkan Surat Tugas No. 168A/Ketua/IX/2020 tanggal 23 September 2020, maka pada tanggal 12 November 2020, saya melaksanakan tugas sebagai salah satu narasumber dalam program Kursus Teologi Dasar secara daring webinar tentang “Pengantar Perjanjian Baru”. Peserta webinar terdiri dari mahasiswa, majelis jemaat, serta warga gereja yang berasal dari seluruh Indonesia.

Dalam pelaksanaan webinar itu peserta yang hadir berjumlah 98 peserta. Dalam sesi diskusi ada pertanyaan-pertanyaan mengenai terjadinya penulisan Injil-Injil karena semua murid Yesus itu adalah orang-orang yang tidak berpendidikan tinggi. Namun setelah dijelaskan mereka memahami bahwa mereka dibimbing oleh Roh Kudus dalam menulis isi Injil-Injil itu. Para peserta webinar itu meminta agar kursus teologi dasar itu dilanjutkan dan ditingkatkan sehingga warga gereja dapat memahami secara baik isi dari tulisan-tulisan dalam Perjanjian Baru. Sebab pemahaman yang benar akan isi Alkitab sangat penting bagi penguatan iman warga jemaat.

Demikianlah laporan ini.

Jakarta, 17 Desember 2020



Prof. Dr. Samuel Benyamin Hakh

# Pengantar Teologi Perjanjian Baru

Prof. Samuel B. Hakh, D.Th

## Timbulnya tulisan-tulisan dalam Perjanjian Baru.

Bahan-2 dlm PB merupakan tulisan yg menggambarkan pergumulan umat dengan Allah dari dalam konteksnya berdasarkan pengalaman mereka dengan Yesus yang mereka percayai sebagai Tuhan. Mereka menuliskan pengalaman-pengalaman mereka dalam persekutuan dengan Yesus. Maka setiap anggota jemaat bahkan orang-orang tertentu bebas menulis teologinya sendiri. Akibatnya muncul kepelbagaian dalam tulisan-tulisan Perjanjian Baru. Kepelbagaian itu muncul karena setiap jemaat memiliki pergumulan konteks yang berbeda-beda. Kepelbagaian itu terlihat dalam Perjanjian Baru sendiri. Karena itu dalam Perjanjian Bari tidak hanya ada satu teologi melainkan ada berbahai teologi. Misalnya teologi Markus, teologi Matius, teologi lukas, teologi Paulus, dll.

Dengan demikian bahan-bahan dalam PB merupakan tulisan yang menggambarkan pergumulan umat dengan Allah dari dalam konteksnya berdasarkan pengalaman mrk dgn Yesus Dalam jemaat perdana, setiap jemaat bahkan orang-orang tertentu bebas menulis teologinya sendiri. Muncul kepelbagaian dalam tulisan-tulisan PB

## 1. Injil Markus

### a. Penulis, Tempat, dan Waktu Penulisan Injil

Penulis Injil ini tidak menyebutkan namanya secara jelas. Nama "Markus" yang tertera pada Injil ini dimasukkan kemudian ke dalam dokumen ini. Pada tahun 130 M, Papias<sup>1</sup> (70–146 M, seorang uskup dari Hieropolis di Frigia, Asia Kecil) menuliskan sebuah karangan berjudul "Tafsiran terhadap Perkataan-perkataan Tuhan." Tulisan ini dikutip oleh Eusebius (260–340 M), seorang sejarawan dan bishop dari Kaisarea. Dalam tulisan itu, diberitahukan bahwa Markus adalah penerjemah Petrus yang menuliskan karya ini secara cermat (*Ecclesiastical History* 3:39:15; 6:14:6). Jadi, Petrus dipandang sebagai orang yang berdiri di belakang tulisan Injil Markus ini. Ada juga salah satu tradisi yang dipelihara oleh Eusebius dari Clement di Alexandria (150–220 M), yang menghubungkan Markus dan Petrus di Roma.<sup>2</sup>

Sejak abad ke-2, orang menyebut Markus sebagai penulis Injil ini. Markus yang dimaksudkan di sini adalah jurubahasa Petrus. Menurut tradisi, ia sama dengan Yohanes Markus. Ibunya disebut Maria, yang tinggal di Yerusalem. Markus pernah ikut dalam rombongan Barnabas dan Paulus (Kis 12:12, 25; 13:5, 13; 15:37). Paulus mengatakan bahwa ada seorang temannya bernama Markus (Fil 24), sepupu Barnabas (Kol 4:10; bnd. 1Tim 4:11). Dalam 1 Petrus 5:13, Markus disebutkan dengan gelar 'anakku.' Maksudnya adalah anak rohani. Memang, belakangan ini masih ada orang yang mempertanyakan siapa Markus itu. Pertanyaan itu tentu akan terus dikaji lebih jauh oleh para ahli. Tetapi kita tidak perlu terlalu jauh melibatkan diri dalam diskusi tersebut. Cukuplah bahwa Injil ini ditulis oleh seseorang pengikut Yesus bernama Markus.

Tentang waktu penulisan Injil ini, ada beberapa hal yang harus kita pertimbangkan sebelum menentukannya. *Pertama*, Markus menyebutkan suasana jemaatnya yang terjepit karena penganiayaan (Mrk 13:14). Suasana seperti ini mengingatkan kita pada situasi tahun

---

<sup>1</sup> Papias sendiri memperoleh tradisi ini dari para pengikut penatua Yohanes. Ia menyatakan bahwa Markus menulis Injil ini berdasarkan instruksi lisan dari Petrus. Udo Schnelle, *Op. Cit.*, h. 199.

<sup>2</sup> Edwin D. Freed, *Op. Cit.*, h. 98; James R. Edwards, *The Gospel According to Mark* (Grand Rapids, Michigan/Cambridge, UK.: William B. Eerdmans Publ. Co., 2002), h. 3-6.

64 M, ketika Kaisar Nero mengkambing-hitamkan orang Kristen, dengan menuduh mereka sebagai pembakar kota Roma. Padahal, Kaisar Nero sendirilah yang membakar kota itu. Pada waktu itu jemaat di Roma sangat menderita oleh penganiayaan Nero. *Kedua*, kelihatannya Markus 13:1-2 merupakan nubuat tentang hancurnya kota Yerusalem. Nubuat tersebut menunjukkan bahwa penulis Injil mulai menulis sebelum tahun 70 M. *Ketiga*, pada tahun 66–70 M, suasana di Palestina semakin panas akibat pemberontakan bangsa Yahudi terhadap penguasa Roma. *Keempat*, ada pula ahli yang menafsirkan bahwa perkataan pembinasanya keji dalam Markus 13:14 menunjuk kepada hancurnya kota Yerusalem, sehingga dikatakan bahwa Injil Markus ditulis sesudah kehancuran kota Yerusalem.<sup>3</sup> Akan tetapi, tampaknya Markus 13:14 merupakan suatu nubuat tentang hancurnya kota Yerusalem.<sup>4</sup> Berdasarkan catatan-catatan di atas, maka kita dapat menyimpulkan bahwa Injil ini ditulis antara 67–70 M.<sup>5</sup>

### **Jemaat, Dalam Keadaan Sulit, Sedang Menantikan Kedatangan Tuhan**

Dalam Injil ini, para ahli Taurat, orang Farisi, imam-imam kepala, kaum Saduki, dan kaum Herodian digambarkan secara tidak simpatik. Kelompok-kelompok ini bermufakat untuk membunuh Yesus. Selain itu, orang banyak (Mrk 15:8-14), murid-murid Yesus (Mrk 14:50), kaum wanita (Mrk 15:40, 47; 16:1-8), dan kaum kerabat Yesus (Mrk 3:21, 31) dilukiskan sebagai orang-orang bodoh dan tidak peduli terhadap Yesus. Sebaliknya, orang-orang non-Yahudi digambarkan dengan sangat simpatik (Mrk 5:20; 7:20-29, 37; 10:52; 15:39).

Nada anti-Yahudi ini sekaligus mengindikasikan bahwa komunitas Markus adalah komunitas yang berdiri sendiri, tidak bergabung dengan komunitas Yahudi. Mereka adalah jemaat Kristen non-Yahudi. Memang, Yesus yang ditampilkan dalam Injil ini sangat menentang tradisi Yahudi, antara lain hukum hari Sabat (Mrk 2:27, 28), aturan tentang tahir dan najis, halal dan haram (Mrk 7:19). Semua itu dicap sebagai “ajaran manusia” (Mrk 7:7). Di lain pihak, jemaat ini juga memiliki hubungan emosional dengan bangsa Yahudi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sidang pembaca Injil Markus adalah jemaat Kristen Yunani yang sangat sederhana, mengingat bahasa yang Markus gunakan untuk berkomunikasi dengan mereka adalah bahasa yang sangat sederhana.

Jemaat ini tidak luput dari kesulitan dan tekanan. Penulis Injil Markus berulang kali menyebutkan bahwa komunitas itu mengalami penganiayaan dan penderitaan (Mrk 8:35, 38; 10:30; 13:9, 10, 13). Pernyataan ini mengindikasikan bahwa penganiayaan dan penderitaan itu merupakan suatu pengalaman nyata. Namun demikian, tidak jelas siapa yang menjadi penganiayanya. Dalam Markus (13:9, 12), disebutkan tentang Majelis agama di rumah ibadah, penguasa-penguasa, dan raja-raja. Bahkan, disebutkan juga saudara yang akan menyerahkan saudaranya untuk dibunuh. Demikian juga, orang tua terhadap anak. Ada kebencian dari semua orang.

Ungkapan ini menunjukkan bahwa ada suasana anti-Kristen di sekitar jemaat itu. Para pemimpin Yahudi bisa saja terlibat dalam penganiayaan ini. Mereka mungkin menghasut penguasa untuk menganiaya jemaat Kristen itu. Markus memandang penderitaan itu sebagai salib yang harus dipikul oleh setiap orang yang hendak mengikut Yesus. Dalam situasi yang sulit itu pun, jemaat mengharapkan kedatangan Tuhan sebagai Hakim dan Penyelamat (Mrk 9:1; 13:30)

---

<sup>3</sup> C. Groenen, *Op. Cit.*, h. 106, 107; Udo Schnelle, *Op. Cit.*, h. 201, 202.

<sup>4</sup> James R. Edwards, *Op. Cit.*, h. 399.

<sup>5</sup> Luke T. Johnson, *Op. Cit.*, h. 149.

### c. Tema-tema Teologis Dalam Injil Markus

- ***Kerajaan Allah***

Pemberitaan Yesus tentang kerajaan Allah merupakan tema yang sangat menonjol dalam Injil Markus. Dalam Markus 1:15, Yesus mengumumkan bahwa kerajaan Allah "sudah dekat" (*engiken*). Maksud Yesus adalah kerajaan itu telah datang dan akan segera tiba. Yesus memberitakan dekatnya kerajaan Allah itu karena Ia sedang bertindak sebagai Mesias (Raja) dalam kerajaan itu. Peranan sebagai seorang Mesias sedang Ia lakukan. Hanya saja, kerajaan itu masih tersembunyi. Laksana biji sesawi yang ditaburkan di tanah, yang tidak dilihat orang karena begitu kecilnya (Mrk. 4:30-32).

Orang yang menyambut kerajaan itu dan menjadi murid, telah diberitahukan rahasia kerajaan itu (Mrk 4:11). Ketika Yesus masuk ke Yerusalem, orang-orang menyambut Dia sebagai orang yang datang dalam nama Tuhan. "Diberkatilah kerajaan yang datang, Kerajaan bapa kita Daud" (Mrk 11:10). Dari pernyataan ini, nyata bahwa masuknya Yesus ke Yerusalem dilihat sebagai masuknya seorang Mesias dan dihubungkan dengan kedatangan kerajaan itu.

- ***Mesias yang Tersembunyi***

Dalam Injil Markus, identitas Yesus sebagai Anak Allah tidak ditonjolkan. Gelar Yesus sebagai Anak Allah hanya disebutkan pada bagian awal Injil (Mrk 1:1) dan pengakuan kepala pasukan ketika Yesus disalibkan (Mrk 15:39).<sup>6</sup> Identitas itu "disembunyikan." Dalam Injil ini, Yesus memberikan larangan agar diri-Nya jangan dipublikasikan. Dalam Markus 5:43a dan 7:36a, Yesus melarang orang yang disembuhkan maupun semua yang hadir untuk mempublikasikan mujizat yang Ia lakukan. Memang, ada juga orang yang tidak menaati larangan itu, tetapi Yesus tetap melarang agar diri-Nya jangan dipublikasikan melalui pembuatan mujizat itu.<sup>7</sup>

- ***Kemuridan Seorang Murid***

Jalan yang Yesus lalui adalah jalan salib, jalan penderitaan. Dengan demikian, setiap orang yang mau menjadi murid Yesus, harus menyangkal diri, memikul salib, dan mengikut Dia. "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku" (Mrk 8:34). Orang yang menghindari jalan itu, ia tidak layak menjadi murid-Nya. Menurut Markus, kemuridan yang benar dari seorang murid adalah rela menderita.

Murid-murid Yesus memang salah memahami model kemuridan ini, sehingga bukan jalan penderitaan yang mereka lalui. Mereka justru mencari kedudukan dan kuasa. Akibat dari kesalah pahaman itu, akhirnya mereka menyangkal Yesus dan lari meninggalkan Dia.

Pengakuan tentara ketika Yesus disalib merupakan contoh bahwa hanya melalui penderitaan itu, orang mengenal siapa sesungguhnya Yesus.<sup>8</sup> Dengan demikian, model teologi penderitaan ini sangat mewarnai kemuridan seorang murid.

### **Injil Matius**

#### **a. Penulis, Tempat, dan Waktu Penulisan**

Papias, seorang bapa gereja, melaporkan bahwa Injil ini ditulis oleh Matius murid Yesus dalam dialek bahasa Ibrani, kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani. Namun demikian, laporan Papias ini sulit diterima.<sup>9</sup> Ada dua alasan yang dapat dikemukakan. *Pertama*, tidaklah mungkin seorang saksi mata seperti Matius, yang mengalami pelayanan Yesus,

---

<sup>6</sup> James R. Edwards, *Op. Cit.*, h. 13, 14.

<sup>7</sup> Frank Thielman, *Op. Cit.*, h. 77.

<sup>8</sup> James R. Edwards, *Op. Cit.*, h. 16.

<sup>9</sup> C. Groenen, *Op. Cit.*, h. 86, 87.

menjadikan tulisan dari Markus, seorang yang bukan saksi mata sebagai dasar tulisannya.<sup>10</sup> *Kedua*, perubahan nama dari Lewi dalam Markus 2:14 menjadi Matius dalam Matius 9:9, secara jelas mencerminkan suatu proses penulisan yang bukan berasal dari seorang saksi mata.<sup>11</sup> Perubahan yang sama juga dilakukan oleh Matius pada penggantian nama Salome dalam Markus 15:40 menjadi ibu anak-anak Zabdi dalam Matius 27:56.

Schnelle berpendapat bahwa tampaknya Matius, murid Yesus, diberikan peranan yang besar dalam komunitas yang darinya Injil ini berasal. Maksud pemberian peranan itu adalah supaya Injil ini dihubungkan dengan seorang saksi mata, yakni seorang dari lingkaran kedua belas murid itu. Dengan demikian, terjalin hubungan dengan Yesus historis, sehingga gerejanya dipanggil untuk menaati ajaran Yesus dalam Injil ini. Menurut Matius 13:52 dan 23:34, fungsi penulis dalam komunitasnya adalah sebagai seorang pemimpin.<sup>12</sup>

### **Jemaat yang Bertumbuh Di Tengah Ancaman**

Penulis Injil Matius sama sekali tidak menyebutkan secara tegas tentang siapa jemaat penerima atau pembaca Injilnya. Oleh karena itu, berdasarkan isi Injil ini, para ahli tafsir berusaha menyelidiki siapa pembacanya. Melalui suatu penelitian terhadap bahan-bahan di dalam Injil ini, para peneliti mengemukakan bahwa Injil Matius ditulis dan ditujukan kepada jemaat yang memiliki latar belakang tradisi Yahudi maupun Yunani.

Pada satu pihak, Injil Matius sangat berbau Yahudi. Ada banyak tradisi Yahudi yang diangkat dan dibicarakan dalam Injil ini (Mat 5:17-19; 23:23; 24:20). Para pembaca juga diajak untuk membayar pajak Bait Allah (Mat 17:24-27). Di dalam Injil inipun terdapat perdebatan yang sengit tentang penafsiran terhadap makna hukum Taurat sebagai tradisi Yahudi yang sangat dihormati.

Namun demikian, di pihak lain, mereka juga terbuka terhadap bangsa-bangsa lain. Dikatakan bahwa pada waktu Yesus dilahirkan, ada orang-orang Majus dari Timur datang ke Betlehem untuk menyembah Yesus (Mat 2:1-12). Ketika Yesus hendak dibunuh oleh Herodes, Ia dibawa lari ke Mesir. Yesus sendiri dikatakan memulai misinya di Galilea dan pergi ke luar Palestina untuk memberitakan Injil (Mat 4:15-17). Ia juga memuji iman seorang perwira Romawi yang memohon agar Yesus menyembuhkan anaknya. Bahkan, Yesus sendiri mengatakan bahwa orang-orang dari Timur dan Barat akan datang dan duduk makan bersama dengan Abraham, sedangkan anak-anak kerajaan itu akan dicampakkan ke dalam kegelapan (Mat 8:5-12). Dan, sesudah bangkit dari antara orang mati, Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk memberitakan Injil ke seluruh dunia (Mat 28:19-20).<sup>13</sup>

### **. Tema-tema Teologis**

- ***Yesus Adalah Juruselamat Bagi Semua Bangsa***

Injil ini dimulai dengan suatu silsilah yang panjang sebagai silsilah Yesus. Salah satu unsur yang kuat dan menonjol dalam silsilah ini adalah gambaran tentang ciri universalitas Yesus – walaupun silsilah ini dimulai dengan Abraham. Masuknya beberapa orang perempuan dari bangsa lain (Rahab, Rut, dan Batsyeba istri Uria) mengentalkan gagasan itu. Ia datang

---

<sup>10</sup> John Drane, *Memahami Perjanjian Baru*, terj. P. G. Katoppo (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1998), h. 219; Willi Marxen, *Pengantar Perjanjian Baru, Pendekatan Kritis terhadap Masalah-masalahnya*, terj. Stephen Suleeman (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994), h. 184.

<sup>11</sup> Eduard Schweizer, *An Introduction to the New Testament*, trans. by O.C. Dean (Nashville: Abingdon Press, 1991) h. 128.

<sup>12</sup> Udo Schnelle, *Op. Cit.*, h. 219, 220.

<sup>13</sup> Bart D. Ehrman, *The New Testament, A Historical Introduction to the Early Christian Writings*, 2<sup>nd</sup> edition (New York, Oxford: Oxford University Press, 2000), h. 98; C. Groenen, *Op. Cit.*, h. 88-89.



tidak hanya untuk menyelamatkan umat perjanjian Allah (Israel), tetapi juga bangsa-bangsa lain.

- ***Yesus Adalah Penggenap Janji Para Nabi dalam Perjanjian Lama***

Berdasarkan keyakinan komunitas Matius tentang siapa Yesus itu bagi mereka, maka penulis Injil ini melakukan suatu rentetan kutipan dari Perjanjian Lama ke dalam Injilnya ini, lalu menghubungkannya dengan Yesus.<sup>14</sup>

Pengutipan tersebut ia lakukan untuk menegaskan kepada para pembacanya, yang sebagian besar berlatar belakang Yahudi itu, bahwa Yesus yang mereka imani adalah Mesias yang telah dijanjikan oleh para nabi dalam Perjanjian Lama. Kedatangan-Nya adalah untuk memenuhi nubuat para nabi. Oleh karena itu, kita sering menjumpai suatu formulasi baku dalam Injil ini, yakni "...Supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi..." (Mat 1:22; 2:15, 17; dll). Melalui rumusan ini, penulis Injil hendak menegaskan bahwa Yesus adalah Mesias yang sesungguhnya, yang telah datang untuk menyelamatkan manusia dari kuasa dosa dan maut

- ***Yesus Adalah Musa Kedua yang Mengajarkan Arti Hukum Taurat***

Telah kita singgung di atas bahwa Yesus ditampilkan oleh penulis Injil Matius sebagai penafsir Taurat yang benar. Ia yang mengajarkan kepada murid-murid-Nya arti yang sesungguhnya dari Taurat tersebut. Pengajaran-Nya begitu mengagumkan, tidak seperti para ahli Taurat dan Farisi, sehingga semua pendengarnya menjadi takjub (Mat 7:28, 29).

Dalam kaitan ini, Yesus digambarkan sebagai Musa kedua. Sama seperti Musa yang melarikan diri dari Mesir karena hendak dibunuh oleh Firaun (Kel 2:15), demikian juga Yesus dibawa lari ke Mesir karena hendak dibunuh oleh Herodes (2:13, 14). Sama seperti Musa diminta untuk kembali ke Mesir karena orang yang membunuh dia telah mati (Kel 4:19), demikian juga malaikat Tuhan menyuruh Yusuf membawa Yesus kembali ke Yudea karena Herodes yang hendak membunuh Dia telah mati (Mat 2:19-20)

## **. Injil Lukas**

### **a. Penulis, Tempat, dan Waktu Penulisan Injil**

Pada awalnya, Injil ini, bersama dengan Kisah Para Rasul, beredar tanpa nama. Sekitar abad ke-2 M, disebutkan bahwa penulis Injil yang ketiga ini adalah Lukas, seorang pengikut Paulus. Ireneus, seorang uskup dari Lyon, menulis "Lukas, teman seperjalanan Paulus telah mencatat Injil yang diberitakan Paulus dalam satu kitab." Kanon Muratori (200 M) melaporkan bahwa Lukas, seorang dokter, adalah pengikut Paulus yang menuliskan Injil ini. Yustinus Martir (150 M) juga mengenal Injil Lukas dan mengutipnya (bnd. *Justinus Apology 1.50.12* dengan Luk 24:44-45; Kis 1:8). Tertulianus juga melaporkan bahwa pada tahun 140 M,

---

<sup>14</sup> Beberapa kutipan yang Matius tunjukkan tentang Yesus sebagai penggenap janji Allah adalah: kelahiran Yesus dari anak dara Maria (1:22-23; bnd. Yes 7:14), kelahiran-Nya di Betlehem (2:3-6; bnd. Mik 5:1), kembalinya Yesus dari Mesir (2:14-15; bnd. Hos 11:1), pembunuhan Herodes terhadap anak-anak di bawah umur dua tahun dalam upaya membunuh Yesus (2:16-18; bnd. Yer 31:15), keputusan-Nya sendiri untuk tinggal di Kapernaum (4:13-16; bnd. Yes 9:1-2), pelayanan penyembuhan (8:16-17; bnd. Yes 53:4), Ia menyuruh mereka yang disembuhkan untuk diam (12:17; bnd. Yes 42:1-4), menggunakan perumpamaan agar tidak dimengerti oleh musuh-musuh-Nya (13:13-14; bnd. Yes 6:9-10), menggunakan perumpamaan untuk mengajar (13:34, 35; bnd. Mzm 78:2), keputusan-Nya untuk menaiki keledai memasuki kota Yerusalem (21:4-7; bnd. Yes 62:11; Zak 9:9), pembelian sebidang tanah ketika Yudas mengembalikan ketiga puluh keping uang perak (27:6-10; bnd. Yer 8:2-6; 19:1-2, 4, 6, 11; 32:6-15; Zak 11:13). Frank Thielman, *Op. Cit.*, h. 85.

Marcion menyusun satu Injil yang merupakan modifikasi dari Injil Lukas.<sup>15</sup> Laporan Tertulianus ini menunjukkan bahwa Injil Lukas pasti sudah ada sebelumnya dan telah memiliki pengaruh di kalangan orang Kristen.

### **b. Jemaat yang Imanya Semakin Lesu Sedang Menghadapi Persoalan Parousia**

Pada permulaan Injil Lukas tercantum si alamat tujuan, yaitu “Teofilus yang mulia” (Luk 1:1; bnd. Kis 1:1). Mungkin Teofilus ini adalah orang terkemuka atau pegawai tinggi di Roma. Ia adalah seorang bukan Yahudi yang masuk Kristen, sama seperti Lukas. Dalam Lukas 1:1, ia disapa sebagai “yang mulia,” seperti halnya Paulus menyapa pegawai-pegawai tinggi pemerintah, misalnya Felix dan Festus (Kis 23:26; 24:2; 26:25). Akan tetapi, dalam Kisah Para Rasul 1:1, gelar itu ditiadakan. Rupanya, Teofilus semula adalah simpatisan Kristen, yang kemudian masuk menjadi Kristen. Itulah sebabnya, dalam tulisan yang kedua, sapaan yang mulia itu tidak disebut lagi, karena ia dipandang sebagai seorang ‘saudara’ dan teman.<sup>16</sup> Tampaknya Lukas mengharapkan bantuannya untuk membiayai upaya publikasi tulisannya ini. Jadi, Teofilus adalah pejabat Romawi.

Arti nama Teofilus adalah “Allah Pengasih.” Karena itu, ada yang menduga bahwa Lukas menggunakan nama itu sebagai suatu simbol untuk mengalamatkan tulisannya ini kepada jemaat pembacanya secara luas, bukan kepada Teofilus pribadi.<sup>17</sup>

Lukas menulis untuk pembaca orang Kristen bukan Yahudi. Identitas jemaat itu terbukti dari cara Lukas menggantikan atau menerjemahkan beberapa kata Aram dari sumber yang ia kuitp ke dalam bahasa Yunani. Misalnya, kata “*rabbi*” (Ibrani: guru; Mrk 9:5), digantikan dengan “*epistates*” (Luk 9:33); kata “*rabbouni*” (Aram: tuan; Mrk 10:51), digantikan dengan “*kurie*” (Luk 18:41); kata “*abba*” (Aram: bapa; Mrk 14:36), dihapuskan (Luk 22:42).<sup>18</sup>

### **c. Tema-tema Teologis Dalam Injil Lukas**

#### **• Perhatian Terhadap Dunia Orang Bukan Yahudi**

Menurut Lukas, akibat dari penolakan orang-orang Yahudi, Injil diberitakan kepada orang-orang kafir dan berdosa. Ketika menyajikan keturunan Yesus dalam silsilah, ia menelusuri silsilah itu sampai Adam sebagai bapa semua umat manusia. Jika kita membandingkan Markus 1:2-3 dengan Lukas 3:4-6, maka Lukas mengutip juga Yesaya 40:3-5, sebab di sana dikatakan bahwa keselamatan itu ditawarkan kepada semua bangsa, dll. Maklumat para malaikat tentang identitas Yesus memiliki ciri yang universal, yaitu Juruselamat bagi seluruh bangsa (Luk 2:10). Peta pelayanan Yesus, menurut Lukas, tidak hanya berkeliling di daerah Palestina. Ia juga mengunjungi daerah bukan Yahudi, antara lain Tirus dan Sidon (Luk 6:17). Dengan demikian, pelayanan Yesus tidak hanya dialami oleh orang Yahudi, tetapi juga oleh orang bukan Yahudi.

#### **• Keprihatinan Terhadap Orang Miskin**

Yesus, menurut Lukas, sangat prihatin terhadap orang miskin. Pada awal Injilnya, ia menyajikan tentang nyanyian Maria yang menggambarkan tentang kuasa Allah yang akan menjungkirbalikkan tatanan sosial dalam masyarakat. Maria berkata: “Ia menurunkan orang-orang yang berkuasa dari takhtanya dan meninggikan orang-orang yang rendah. Ia melimpahkan segala yang baik kepada orang-orang yang lapar dan menyuruh orang yang kaya pergi dengan tangan yang hampa” (Luk 1:52, 53). Menurut Lukas, kelompok orang-orang pertama yang berjumpa dengan Yesus setelah kelahiran-Nya adalah kelompok para gembala (Luk 2:8-20) sebagai orang-orang miskin dan lemah.

---

<sup>15</sup> Udo Schnelle, *Op. Cit.*, h. 240.

<sup>16</sup> H. van den Brink, *Tafsiran Kisah Rasul-Rasul* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1960), h. 6.

<sup>17</sup> D. A. Carson, Douglas J. Moo, dan Leon Morris, *Op. Cit.*, 117, 118.

<sup>18</sup> Edwin D. Freed, *Op. Cit.*, h. 142.

- ***Perhatian yang Besar Kepada Kaum Wanita***

Menurut Lukas, Yesus lahir dari seorang perempuan. Pada waktu Ia dibawa ke Bait Allah, Ia disambut oleh seorang perempuan yang disebut Hanna (Luk 2:36-38). Dalam pelayanan Yesus, para perempuan selalu ada dan melayani rombongan Yesus (Luk 8:2-3). Lukas juga menceritakan bahwa Yesus sering menolong perempuan. Di rumah Petrus, Ia menyembuhkan mertua Petrus yang sakit keras (Luk 4:38-39). Di Nain, Ia membangkitkan anak perempuan janda yang meninggal (Luk 7:11-17). Dalam Lukas 8:40-42, Yesus membiarkan diri disentuh oleh seorang perempuan yang sakit pendarahan, sehingga perempuan itu menjadi sembuh. Di rumah Simon, Ia membiarkan diri-Nya diurapi oleh seorang perempuan berdosa (Luk 7:36-50). Yesus juga pernah membela hak para janda (Luk 20:47). Malah, para wanita tetap setia kepada Yesus sampai peristiwa penyaliban di kayu salib (Luk 23:27, 49). Ketika bangkit, Yesus pertama kali menampakkan diri kepada para wanita (Luk 24:1-11).

## **Kisah Para Rasul**

### **a. Nama Kitab**

Sama seperti Injil Lukas, tulisan ini pada awalnya tidak memiliki nama. Sejak abad ke-2, tulisan ini disebut dengan nama “Kisah Para Rasul.” Artinya, kisah atau perbuatan rasul-rasul. Rasul-rasul yang dimaksudkan adalah para murid Yesus. Jika demikian, maka di dalam tulisan ini semestinya peranan semua murid diceritakan. Akan tetapi, jika kita menyelidiki lebih jauh, maka ternyata hanya dua atau tiga rasul yang berperan, yaitu Petrus, Yohanes, dan sedikit tentang Yakobus. Yang lainnya tidak disebutkan. Malah ada beberapa tokoh lain yang disebutkan dalam Kisah Para Rasul ini, yaitu Filipus (Kis 6:5; 8:5-6; 8:26-40; 21:8), Barnabas (Kis 4:36; 9:27; 11:22-30; 12:25; 13:1, 4; 14:12, dst.; 15:2), Stefanus (Kis 6:5, dst.; 7:59; 8:2; 11:19), dan tokoh lain yang penting adalah Saulus atau Paulus. Tokoh yang disebut terakhir ini menempati bagian kedua dari kitab ini.<sup>19</sup>

Selain itu, jika kita menyebut kitab ini “Kisah Para Rasul,” berarti yang hendak ditonjolkan adalah pekerjaan Rasul-rasul. Akan tetapi, tulisan ini ternyata banyak berbicara tentang karya Roh Kudus di antara murid-murid. Oleh karena itu, ada orang yang mengusulkan nama kitab ini digantikan dengan Kisah Pekerjaan Roh Kudus.

### **b. Penulis, Tempat, dan Waktu Penulisan**

Jika kita membandingkan Lukas 1:1, 2, 3 dengan Kisah Para Rasul 1:1, maka nampak kesamaan yang menunjukkan bahwa penulis dan pembaca kedua dokumen ini adalah sama. Kecuali itu, tempat penulisan kitab ini diperkirakan di Roma. Sedangkan, waktu penulisan Kisah Para Rasul ditempatkan sesudah penulisan Injil Lukas. Jadi, apabila kita tempatkan Lukas pada tahun 80/85, maka Kisah Para Rasul dituliskan sekitar tahun 90/100 M.<sup>20</sup>

### **c. Tema-tema Teologis Kisah Para Rasul**

- ***Pemberitaan Injil Kepada Dunia Bangsa-Bangsa***

Kisah Para Rasul merupakan lanjutan dari Injil Lukas. Mulai dari Lukas 9:51, penulis menceritakan perjalanan Yesus menuju Yerusalem. Di Yerusalem, cerita Injil Lukas berakhir. Lalu, Kisah Para Rasul menyambung cerita dari Yerusalem (kenaikan Yesus ke sorga, bnd. Kis 1:1) dan cerita itu berakhir di Roma (Kis 28:30, 31). Tahap-tahap perjalanan itu ditunjukkan oleh penulis dengan mengatakan “Kamu akan menerima kuasa kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan

---

<sup>19</sup> C. Groenen, *Op. Cit.*, h. 175.

<sup>20</sup> Udo Schnelle, *Op. Cit.*, h. 260.

sampai ke ujung bumi” (Kis 1:8). Pemberitaan Injil di bawah bimbingan Roh Kudus, secara jelas disampaikan oleh Lukas dalam suatu perspektif geografis. Sesudah kata-kata pendahuluan dalam Kisah Para Rasul 1:1-14, Lukas menyajikan cerita tentang proklamasi Injil oleh para Rasul dalam lingkungan jemaat perdana.

- ***Parousia***

Parousia menjadi suatu persoalan tersendiri dalam Kisah Para Rasul. Pertanyaan tentang kapan Parousia itu tiba (Kis 1:6) ditolak oleh Yesus, menurut penulis Kisah Para Rasul (Kis 1:7). Sebaliknya, Yesus menubuatkan bahwa murid-murid akan memberitakan Injil dan menjadi saksi Kristus ke seluruh dunia (Kis 1:8). Nubuat untuk menjadi saksi itu dapat dipandang sebagai jawaban tentang tertundanya Parousia (kedatangan kembali) itu. Yesus, menurut Injil Lukas, menyatakan bahwa parousia itu pasti akan tiba, tetapi belum segera (Luk 21:9). Dalam masa antara itu, jemaat harus tetap setia dalam iman kepada Tuhannya.

- ***Roh Kudus Sebagai Penggerak Misi***

Setelah Yesus naik ke sorga, yang menjadi penggerak misi adalah Roh Kudus. Roh itu dijanjikan kepada murid-murid dan diturunkan ke atas mereka pada hari Pentakosta. Misi itu pertama-tama ditujukan kepada orang Yahudi. Akan tetapi, ketika orang Yahudi menolak, maka misi itu ditujukan kepada bangsa-bangsa lain dengan pimpinan Roh Kudus. Roh Kuduslah yang membuka semua rintangan kepada bangsa-bangsa lain. Ia pula yang menuntun para rasul dan pemberita lainnya dalam misi Pekabaran Injil. Dikatakan bahwa Petrus, (4:8), Paulus (13:9), Stefanus (6:3), dan Barnabas (11:24), “penuh dengan Roh Kudus.” Artinya, mereka digerakkan oleh Roh Kudus dalam misi pekabaran Injil itu ke seluruh dunia.

## **5. Injil Yohanes**

### **a. Penulis, Tempat, dan Waktu Penulisan Injil**

Menurut tradisi yang berkembang pada zaman Irenius, seorang bapak gereja yang hidup pada abad ke-2 (180 M), penulis Injil ke-4 ini adalah Yohanes bin Zebedeus, murid Yesus. Tradisi ini dianut oleh gereja hingga sekarang. Namun demikian, ada cukup banyak pakar yang meragukan tradisi ini. Keraguan itu timbul karena beberapa alasan, antara lain:

1. Bagaimana mungkin seorang nelayan dari Galilea, seperti Yohanes murid Yesus itu, mampu berbahasa Yunani dengan baik.
2. Bagaimana mungkin seorang saksi mata, seperti Yohanes, begitu bebas menafsirkan apa yang dahulu didengar dan dilihatnya.
3. Jikalau Yohanes adalah seorang saksi mata, mengapa ia sangat bergantung pada tradisi yang berkembang dalam jemaat dan menyerap begitu banyak gagasan serta pikiran yang tidak begitu saja berasal dari Yesus.

### **b. Gambaran Tentang Sidang Pembaca**

Kelompok pembaca nampaknya suatu kelompok yang menyendiri. Mereka kelihatannya merupakan suatu cabang dari persekutuan umat purba yang memiliki tradisi yang berpangkal pada Yesus dan para murid-Nya. Sejak abad ke-2, ada tradisi yang mengatakan bahwa Injil ini ditulis di Efesus, jadi sidang pembaca berada di Turki sekarang. Namun, kebenaran tradisi itu sulit dipertahankan

Menurut Yohanes 21:20-24, murid yang dikasihi Yesus itu tidak akan mati sampai Yesus datang. Akan tetapi, ternyata murid yang ditampilkan sebagai saksi mata itu sudah mati. Hal itu menggelisahkan umat beriman. Keadaan ini mengindikasikan bahwa para saksi mata sudah tidak ada lagi sewaktu Injil ditulis. Maka, dapat disimpulkan bahwa Injil ini ditulis sekitar tahun 100 M

### **c. Pokok-Pokok Teologis Injil Yohanes**

- **Logos atau Firman**

Gagasan tentang Logos memiliki latar belakang yang luas, baik dalam dunia Yahudi maupun dunia Yunani.<sup>21</sup> Akan tetapi, Yohanes menampilkan gagasan ini dengan maksud-maksud tertentu, antara lain: Yohanes menunjuk kepada keadaan sebelum penciptaan untuk menggambarkan hubungan Yesus dengan Bapa (1:1). Perkataan “pada mulanya” sama dengan Kejadian 1:1. Hal ini berarti ada keterangan tentang keberadaan firman sebelum segala sesuatu ada. Pernyataan selanjutnya bahwa firman itu adalah Allah secara gamblang menyatakan keilahian Firman itu. Yohanes menggunakan pernyataan ini untuk menegaskan kepada para pembacanya bahwa firman itu memiliki sifat Allah.

- **Kesatuan Bapa dan Anak**

Yesus, menurut Injil Yohanes, beberapa kali memberitakan tentang kesatuan-Nya dengan Bapa. “Aku dan Bapa adalah satu” (Yoh 10:30). Kesatuan itu sedemikian kuat, sehingga Yesus mengatakan bahwa “Bapa di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau (Bapa).” Itulah sebabnya jika orang yang melihat Yesus maka mereka telah melihat Bapa (14:8; 12:45). Kesatuan itu nampak pula dalam Yohanes 1:1. Dalam ayat itu, Yohanes menyatakan bahwa pada mulanya adalah firman dan firman itu bersama dengan Allah, dan firman itu adalah Allah.<sup>22</sup>

## **Surat-surat Paulus**

### **1. Surat 1 Tesalonika**

#### **a. Kota Tesalonika**

Tesalonika adalah sebuah kota pelabuhan besar yang dibangun oleh Kassandros, seorang jenderal dari Alexander Agung pada tahun 315 SM, di pantai timur Yunani Utara. Kota ini diberi nama sesuai dengan nama isteri Kassandros, yakni Tesalonika, ketika ia merebut takhta kerajaan Makedonia menggantikan Alexander Agung. Kota ini menjadi pusat perdagangan dan pangkalan armada negara Romawi. Sebagai kota pelabuhan, penduduknya sangat majemuk, terdiri dari berbagai suku bangsa.

#### **b. Waktu dan Tempat Penulisan**

Pertanyaan yang perlu dijawab adalah kapankah surat yang pertama kepada jemaat di Tesalonika ditulis? Para ahli berpebdapat bahwa surat 1 Tesalonika ditulis dalam perjalanan pemberitaan Injil yang kedua pada tahun 50/51 M di Korintus.<sup>23</sup>

#### **c. Jemaat yang Teraniaya Sedang Goncang Imaninya.**

Jemaat Tesalonika didirikan oleh Paulus di kalangan orang-orang bukan Yahudi (1Tes 1:9). Komunitas ini berkembang dengan sangat pesat dan memiliki semangat yang tinggi dalam pekabaran Injil. Anggota jemaat memperoleh karunia Roh Kudus. Karena itu, mereka dipuji oleh Paulus (1Tes 1:8; 4:10), bahkan menjadi teladan bagi jemaat-jemaat lain di Makedonia dan Akhaya (1Tes 1:7). Namun demikian, karena terlampau bersemangat, timbul reaksi negatif dari beberapa anggota jemaat yang menganggap rendah karunia nubuat (1Tes 5:20).

---

<sup>21</sup> Uraian lengkap tentang logos menurut pandangan Yunani dan Yahudi dapat dibaca dalam buku: Donald Guthrie, *Teologi Perjanjian Baru 1*, terj. Lisda T. Gamadhi, dkk., (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991), h. 363-369.

<sup>22</sup> Udo Schnelle, *The history and Theology of the New Testament Writings* (London: SCM Press, 1998), h. 509, 510.

<sup>23</sup> Delbert Burkett, *An Introduction to the New Testament and the Origins of Christianity* (Cambridge: University Press, 2002), h. 245; Udo Schnelle, *Op. Cit.*, h. 44; Edwin D. Freed, *Op. Cit.*, h. 249.

#### ***d. Pokok Teologis***

- **Mempertahankan iman di tengah penderitaan**

Setelah Paulus meninggalkan Tesalonika, jemaat yang didirikan di kota itu menghadapi penderitaan karena imannya. Karena itu, dalam surat ini, Paulus mendorong jemaat agar tetap bertahan di dalam iman yang telah mereka terima itu sebagaimana mereka juga tahu bahwa Paulus mengalami penderitaan karena Injil (1Tes 1:5; 2:2, 5, 11; 3:3-4; 4:2; 5:1, 2). Dorongan atau motivasi kepada jemaat itu bertujuan agar respons mereka terhadap Injil tidak hanya didemonstrasikan dalam pengetahuan, tetapi juga dalam praktik. Itu adalah ciri iman yang sejati.

- **Lebih bersungguh-sungguh dalam mengasihi.**

Dalam 1 Tesalonika 4:9-10, Paulus memuji anggota-anggota jemaat di Tesalonika karena mereka telah memberlakukan kasih mereka antara yang satu kepada yang lainnya. Pewujudan kasih itu membuktikan bahwa mereka adalah umat Allah. Paulus mengatakan, “tentang kasih persaudaraan tidak perlu dituliskan kepadamu, karena kamu sendiri telah belajar kasih-mengasihi dari Allah” (1Tes 4:9). Namun, Paulus ingin agar jemaat lebih sungguh-sungguh lagi dalam hal mengasihi (1Tes 4:10). Dalam kaitan dengan kasih itu, ada dua hal yang Paulus tekankan. Pertama, Paulus menekankan tentang perlunya kesopanan dalam hal seksualitas (1Tes 1-18). Hal ini penting sebab dunia di mana Tesalonika berada adalah dunia yang penuh dengan lambang-lambang dan aktivitas percabulan.

## **2. Surat 1 Korintus**

### ***a. Kota Korintus***

Kota Korintus merupakan kota pelabuhan yang menghubungkan Yunani Utara dan Yunani Selatan. Kota itu memiliki dua pelabuhan, satu di timur (Kengkrea) dan satu di pantai barat (Lekhaionia). Pelabuhan bagian timur melakukan perdagangan dengan Asia Kecil, sedangkan pelabuhan bagian barat melakukan perdagangan dengan Italia.<sup>24</sup> Jarak antara pelabuhan timur dan barat adalah 6 KM. Karena pada masa Paulus belum ada terusan, maka kapal-kapal diseret melalui darat. Sebagai kota pelabuhan, Korintus menjadi pusat perdagangan dan industri.

### ***b. Penulis, Tempat, dan Waktu Penulisan Surat***

Surat 1 Korintus sejak awal tidak diragukan sebagai surat yang ditulis oleh rasul Paulus. Penulis 1 Klemen mengingatkan gereja di Korintus bahwa surat ini mereka terima dari Paulus (bnd. 1Klem 47:1-3) dan Ignatius dari Antiokhia juga empat kali mengutip dari surat 1 Korintus. Dalam Kanon Muratori, surat 1 dan 2 Korintus diterima sebagai surat-surat Paulus.<sup>25</sup> Dengan demikian, dapat diterima bahwa surat ini berasal dari Paulus sendiri. Surat ini ditulis ketika Paulus berada di Efesus (bnd. 1Kor 16:8), sekitar tahun 55 M.

### ***d. Jemaat yang Terancam Perpecahan Menghadapi Berbagai Persoalan.***

Sebagai jemaat yang bertumbuh di tengah kota Metropol Korintus, jemaat ini tidak sepi dari persoalan. Ada sejumlah ketegangan yang berkaitan dengan pokok-pokok teologis, etis, dan sosial. Menurut 1 Korintus 1-4, jemaat menghadapi ancaman perpecahan dengan timbulnya berbagai kelompok di dalam jemaat. Paling sedikit ada empat kelompok, yakni kelompok Paulus, Apolos, Kefas, dan Kristus. Masing-masing kelompok bersaing satu dengan yang lain

---

<sup>24</sup> Delbert Burkett, *Op. Cit.*, h. 328.

<sup>25</sup> Udo Schnelle, *Op. Cit.*, h. 57; D. A. Carson, Douglas J. Moo, dan Leon Morris, *An Introduction to the New Testament* (Grand Rapids Michigan: Zondervan, 1992), h. 262, 263.

dan berusaha untuk mempertahankan pendapatnya. Persaingan itu mengancam keutuhan persekutuan jemaat.<sup>26</sup>

#### ***e. Pokok-pokok Teologis***

- **Jemaat harus bersatu sebagaimana Kristus adalah satu**

Perhatian utama Paulus dalam suratnya yang pertama kepada jemaat di Korintus adalah persekutuan (*koinonia*) dalam jemaat. Ia mengingatkan kepada jemaat tentang persekutuan itu sejak mereka dipanggil. "Allah yang memanggil kamu ke dalam persekutuan dengan Anak-Nya Yesus Kristus Tuhan kita, adalah setia" (1Kor 1:9). Jadi, Allah tidak sekedar "mengundang" mereka masuk ke dalam *koinonia* itu, tetapi secara nyata mengubah dan mengalihkan mereka ke dalam persekutuan di dalam Kristus.<sup>27</sup>

- ***Hiduplah kudus sebagai Tubuh Kristus***

Pokok teologis berikut yang Paulus tekankan adalah kekudusan hidup sebagai tubuh Kristus. Paulus yakin bahwa jemaat di Korintus adalah umat Allah. Walaupun mereka bukan orang Yahudi, tetapi mereka adalah umat yang telah Allah panggil (1Kor 1:24; 10:32). Memang mereka bukan Israel menurut daging, tetapi mereka adalah Israel menurut Roh (10:18, bnd. Fil 3:3).

### **3. Surat 2 Korintus**

#### ***a. Penulis, Waktu, dan Tempat Penulisan***

Sejak awal, surat ini diterima sebagai surat yang ditulis oleh Paulus.<sup>28</sup> Dalam 2 Korintus 12:14 dan 13:1, Paulus mengumumkan kunjungannya yang ketiga kepada jemaat di Korintus, sehingga mestinya ia sudah ke Korintus sekali lagi setelah menulis surat 1 Korintus. Dalam 2 Korintus 1:15-16, Paulus berbicara tentang rencana perjalanan langsung ke Korintus, lalu ke Makedonia. Dari Makedonia, ia kembali ke Korintus dan dari sana ia ke Yudea. Sementara itu, menurut 2 Korintus 2:1, Paulus mengatakan bahwa ia telah memutuskan tidak akan melakukan lagi suatu perjalanan dalam dukacita

#### ***d. Pokok-Pokok Teologis Surat 2 Korintus***

- **Penghiburan di tengah penderitaan**

Setelah berkat (2Kor 1:2), Paulus memulai surat ini dengan suatu pengucapan syukur kepada Allah karena telah melepaskan dia dari kesedihan dan penderitaan yang sangat dalam. Pada pembukaan ucapan syukur itu, Paulus memuji Allah atas penghiburan yang diberikan di tengah penderitaannya (2Kor 1:3, 4). Penderitaan yang Paulus alami itu sungguh berat, sehingga dirasakan seolah-olah telah dijatuhi hukuman mati. Paulus mengalami bahwa Allah itu sungguh Mahapengasih.

- **Hidup di tengah kesedihan**

Dalam 2 Korintus 1:12–2:13 dan 7:5-16, Paulus memberikan tanggapan terhadap dua tuntutan musuh-musuhnya di Korintus. Pertama, mereka mengklaim bahwa perubahan rencana Paulus untuk mengunjungi jemaat menunjukkan ketidakmampuannya (2Kor 1:12, 17). Kedua,

---

<sup>26</sup> C. Groenen, *Op. Cit.*, h. 232, 233; Derbet Burkett, *Op. Cit.*, h. 332; Norman Perrin dan Dennis C. Duling, *The New Testament, An Introduction* (New York, San Diego, Chicago, San Francisco, Atlanta, London, Sydney, Toronto: Harcourt Brace Jovanovich, Inc., 1974), h. 176.

<sup>27</sup> Victor Paul Furnish, *New Testament Theology, The Theology of the First Letter to the Corinthians* (Cambridge: University Press, 1999), h. 35.

<sup>28</sup> Udo Schnelle, *Op. Cit.*, h. 76.

mereka mengklaim bahwa surat “air mata” yang baru saja diterima oleh jemaat di Korintus menunjukkan ketidakpedulian Paulus terhadap mereka (2Kor 2:3-4; 7:8; 10:1, 9-11).<sup>29</sup>

#### **4. Surat Galatia**

##### ***a. Daerah Galatia***

Selama abad ke tiga SM, tepatnya pada tahun 279 SM, orang-orang Gaul bermigrasi ke daerah Asia kecil dan membangun sebuah kerajaan dengan rajanya yang bernama Amyntas. Kerajaan itu meliputi Pisidia, Likaeonia, dan daerah-daerah lain di sebelah selatan. Banyak di antara penduduk tersebut yang tetap tinggal di daerah ini (sekarang Ankara). Pada tahun 25 SM, sewaktu kematian Amyntas, orang-orang Roma mengambil alih wilayah ini dan menjadikannya sebagai propinsi Galatia.<sup>30</sup>

##### ***b. Penulis, Waktu, dan Tempat Penulisan Surat***

Sejak awal diterima bahwa penulis surat Galatia adalah rasul Paulus. Pandangan itu tidak terbantahkan.<sup>31</sup> Akan tetapi, sulit ditentukan tentang kapan surat ini ditulis karena informasi yang kita miliki sangat terbatas. Karena itu, kita hanya membuat dugaan. Paulus menulis surat Galatia setelah 14 tahun berkarya (Gal 2:1). Injil yang ia beritakan pun sudah disetujui oleh para pemimpin jemaat di Yerusalem. Sesudah persetujuan itu, Paulus dan Barnabas kembali ke Anthiokia, lalu diutus untuk pekabaran Injil pertama. Para ahli berpendapat bahwa Surat Galatia ditulis sekitar akhir tahun 54/55 M di Efesus atau Makedonia.

##### ***c. Jemaat yang Sedang Diombang-ambingkan Oleh Saudara-saudara Palsu***

Nada surat Paulus ini di satu pihak bersifat kebakapan (Gal 14:19), tetapi di lain pihak malah mencela jemaat itu sebagai “orang bodoh” (Gal 3:1, 3). Sebab Jemaat menjadi begitu cepat berpaling dari Kristus karena masuknya saudara-saudara palsu (Gal. 2:4, 5) ke dalam persekutuan jemaat itu (Gal 5:10). Mereka memaksakan sunat dan hukum Taurat kepada orang-orang Kristen di Galatia (5:2-12; 4; 6:12). Selain itu, mereka juga memaksakan penanggalan liturgi Yahudi (Gal 4:10), bahkan menghasut jemaat dengan mengatakan bahwa Paulus bukanlah rasul sejati. Konsekuensinya adalah Injil yang Paulus beritakan pun merupakan Injil palsu karena tidak berasal dari Tuhan (Gal 1:1, 18). Mereka malah mengatakan bahwa Paulus masih memberitakan sunat (bnd. Gal 5:11).

##### ***. Pokok-pokok Teologis.***

###### **• Injil yang Paulus beritakan**

Ketika mendengar bahwa para saudara palsu itu masuk ke dalam jemaat dan mengacaukan mereka serta menyangkal kerasulan Paulus dan Injil yang ia beritakan, maka dengan nada yang tegas dan tajam Paulus menyerang para saudara palsu itu. Paulus menyatakan bahwa Injil yang mereka beritakan itu bukan Injil (Gal 1:6, 7). Sebaliknya, Paulus menegaskan bahwa Injil yang ia beritakan itu bukan berasal dari manusia (*para anthr pou*),

---

<sup>29</sup> Paulus berencana untuk tiba di Korintus pada akhir musim panas tahun 54 M dan tinggal bersama mereka selama musim dingin. Paulus tidak mau melakukan suatu kunjungan yang hanya singkat (1Kor 15:5-6). Memang, dalam kenyataannya, ia telah melakukan kunjungan itu pada musim panas (2Kor 2:1) dan berjanji akan datang mengunjungi jemaat itu lagi (2Kor 1:16), tetapi ia tidak bisa datang (2Kor 1:23; 2:1). Lalu, ia menulis surat air mata itu (2Kor 2:4). Jerome Murphy-O'Connor, *New Testament Theology, The Theology of the Second Letter to the Corinthians* (Cambridge, New York, Port Chester, Melbourne, Sydney: Cambridge University Press, 1991), h. 23, 24.

<sup>30</sup> Udo Schnelle, *Op. Cit.*, h. 95.

<sup>31</sup> Udo Schnelle, *Op. Cit.*, h. 93.



tetapi hanya melalui wahyu Allah. Injil yang Paulus maksudkan adalah bahwa Allah, melalui Yesus Kristus yang telah disalibkan itu, kini menyelamatkan semua manusia hanya oleh iman

- **Iman atau tradisi hukum Taurat?**

Para saudara palsu yang masuk ke jemaat di Galatia itu memaksakan sunat dan hukum Taurat kepada anggota jemaat (Gal 6:13). Oleh karena itu, dalam Galatia 2:15, Paulus beralih kepada percakapan tentang peranan hukum Taurat bagi orang Kristen dalam rencana penyelamatan Allah. Yang menjadi inti tesis Paulus dalam percakapan itu adalah ajaran tentang membenaran yang muncul pertama kali dalam Galatia 2:16. Menurut Paulus, manusia tidak dapat dibenarkan di hadapan Allah oleh pekerjaan Taurat (Gal 2:16d).

## **5. Surat Filipi**

### ***a. Kota Filipi***

Filipi adalah sebuah kota kecil yang dahulu bernama Krenides. Kata ini berasal dari bahasa Yunani “*κρήνη*,” yang berarti mata air atau sumur. Kata tersebut dipakai untuk menunjuk kepada berbagai mata air yang ada di sekitar daerah itu. Kota ini terletak di pedalaman Yunani, pada Via Egnatia, jalan yang menghubungkan bagian timur dan bagian barat daerah Romawi. Antara tahun 360-356 SM, kota ini ditaklukkan oleh raja Makedonia, Filipus II, lalu diberi nama Filipi. Kota ini kemudian berkembang dengan pesat

### ***Jemaat yang Suka Membantu***

Anggota jemaat di Filipi relatif makmur. Mereka suka membantu saudara-saudara seiman yang miskin. Beberapa kali mereka memberikan sumbangan keuangan kepada Paulus (2Kor 11:8, 9; Flp 4:15, 16, 18). Anggota jemaatnya tidak hanya berasal dari golongan bawah, tetapi juga dari golongan menengah ke atas. Buktinya, dalam jemaat ini, ada Lidia (seorang usahawan) dan seluruh keluarganya yang telah menjadi Kristen (Kis 16:14-15, 40) serta kepala penjara di Filipi yang dibaptis bersama keluarganya menjadi Kristen (Kis 16:33-34). Selain itu, ada juga Epafroditus (Flp 2:25-27; 4:18), seorang utusan jemaat yang mempunyai kedudukan dalam masyarakat.

### ***c. Penulis, Tempat, dan Waktu Penulisan Surat***

Surat ini ditulis oleh Paulus dan tidak ada yang bisa membantahnya, kecuali hymne yang terdapat dalam Filipi 2:5-11, yang dipandang sebagai suatu nyanyian pujian yang telah disusun sebelumnya oleh jemaat mula-mula. Hymne itu dikutip oleh Paulus dan dipergunakan dalam menasihati jemaat.<sup>32</sup>

### ***f. Pokok-pokok Teologi Surat Filipi***

- **Bersukacitalah di tengah penderitaan karena kemajuan pemberitaan Injil**

Jemaat ini lahir di tengah penganiayaan karena iman mereka. Lukas melaporkan dalam Kisah Para Rasul 16:16-40 (bnd. 1Tes 2:2) bahwa Paulus dan Silas ditangkap dan dipenjarakan. Penganiayaan itu tampaknya berlangsung terus dengan maksud untuk mencegah pemberitaan Injil dan menghambat pertumbuhan gereja. Namun demikian, dalam menghadapi penderitaan itu, Paulus mengajak jemaat di Filipi untuk bersukacita dalam menghadapi berbagai masalah tersebut.

- **Ancaman perpecahan dalam persekutuan jemaat**

Ancaman perpecahan itu terutama berasal dari dua perempuan, yaitu Eoudia dan Sintike. Keduanya adalah diaken dan termasuk dalam kepemimpinan jemaat. Mereka terlibat

---

<sup>32</sup> D. A. Carson, Douglas J. Moo, dan Leon Morris, *Op. Cit.*, h. 317, 318.

dalam perselisihan yang serius, sehingga dapat mengancam persekutuan jemaat Filipi. Paulus meminta kepada seseorang dalam jemaat itu untuk menolong kedua perempuan tersebut agar mereka dapat mengakhiri perselisihannya. Perselisihan itu tidak hanya menghambat kemajuan Injil, tetapi juga menghalangi pertumbuhan jemaat menyongsong masa depan.

## **Surat kepada Filemon**

### **a. Penulis, Tempat, dan Waktu Penulisan**

Surat kepada Filemon adalah salah satu surat yang ditulis sendiri oleh Paulus.<sup>33</sup> Ia menulis surat ini kepada Filemon dan semua anggota jemaat yang bersekutu di rumahnya di Kolose.<sup>34</sup>

### **b. Maksud Surat Filemon**

Surat ini ditulis berkaitan dengan pertemuan Paulus dengan seorang budak bernama Onesimus yang lari dari tuannya Filemon. Budak ini mungkin lari karena mencuri barang-barang berharga milik Filemon, tuannya itu. Onesimus mungkin sudah takut untuk kembali lagi kepada Filemon, karena kepadanya dapat dikenakan hukuman yang berat, sebab pelarian seorang budak dianggap sebagai suatu kesalahan serius. Kita tidak tahu dengan cara bagaimana Onesimus bertemu dengan Paulus di dalam penjara. Tidak ada informasi sama sekali tentang hal itu. Yang pasti ialah bahwa Onesimus telah menemui Paulus di dalam penjara dan menceritakan semua hal ihwalnya kepada Paulus.

### **d. Pokok Teologis Surat Filemon**

- **Kasih itu melampaui semua batas status sosial**

'Kasih' (*agape*) dan 'iman' (*pistis*) merupakan ciri dari sikap seorang Kristen dalam hubungannya dengan semua orang percaya dan dengan Tuhan. 'Kasih' ini disebut pertama karena sangat penting dalam kaitannya dengan permohonan Paulus. Rupanya, dari Onesimus atau orang Kristen lainnya, Paulus mendengar kasih Filemon yang menyegarkan hati orang-orang Kristen. Berdasarkan apa yang ia dengar itu, Paulus dengan sukacita menyampaikan permohonannya kepada Filemon.

- **Semua orang yang percaya kepada Kristus adalah "saudara"**

Menurut Paulus, semua orang yang percaya kepada Kristus adalah saudara (*adelphos*)

## **7. Surat Roma**

### **a. Kota Roma**

Kota Roma adalah pusat kekaisaran Romawi. Kota ini biasanya dikenal sebagai kota tujuh bukit, karena didirikan di atas tujuh bukit. Ada jalan dari berbagai arah menuju ke pusat kota Roma. Di sebelah baratnya, mengalir sungai Tiber. Di kota ini terdapat banyak bangunan, termasuk pemandian umum, teater, gelanggang tempat berlangsungnya berbagai pertandingan, kuil-kuil, dsb, yang terbuat dari batu marmer.

Dalam surat Roma, terkesan bahwa karya Paulus di kawasan timur telah selesai. Maka, semestinya surat Roma adalah surat terakhir yang ditulis Paulus di kawasan timur. Menurut Kisah Para Rasul 20:3, Paulus tinggal selama tiga bulan di Akhaya (sepertinya di Korintus).

---

<sup>33</sup> Para ahli menerima surat Filemon sebagai buah tangan Paulus. Pada abad ke-19, F. C. Baur meragukan keaslian surat ini sebagai surat yang berasal dari Paulus. Akan tetapi, sekarang tidak ada lagi kesangsian bahwa surat ini ditulis Paulus. Udo Schnelle, *Op. Cit.*, 144.

<sup>34</sup> Mengenai tempat tinggal Filemon, secara tradisional diterima bahwa ia berasal dari Kolose. Namun, belakangan ini ada penolakan bahwa mestinya tempat tinggal Filemon adalah di Laodekia. Tentang mana yang benar, itu masih diperdebatkan. Edwin D. Freed, *Op. Cit.*, h. 297.

Di sana, ia dengan tenang menulis surat ini kepada jemaat di Roma. Surat ini ditulis sekitar tahun 56/57 di rumah Gaius (bnd. Kis 20:2-3; Rm 16:1, 22, 23; 1Kor 1:14).<sup>35</sup>

### ***Jemaat yang Bertumbuh Di Tengah Tekanan dan Ancaman***

Jemaat di Roma tampaknya mendapat banyak tekanan, tidak hanya dari pihak orang Yahudi, tetapi juga dari pihak orang-orang Roma sendiri. Dalam periode antara Dekrit Kaisar Klaudius tahun 49 M dan penganiayaan orang Kristen oleh kaisar Nero pada tahun 64 M, orang Kristen di Roma berkembang cukup mengesankan. Perkembangan ini bukanlah tanpa tekanan. Dalam Roma 12:14 dan 12:19-21, Paulus menyinggung tentang situasi penganiayaan yang dialami oleh orang Kristen di Roma.

#### ***d. Pokok-pokok Teologis Surat Roma***

- **Injil sebagai kekuatan Allah yang menyelamatkan (1:1-17)**

Paulus mendefinisikan Injil (*euaggelion*) itu sebagai "kekuatan Allah" (*dunamis Theou*) – suatu ungkapan yang menunjuk kepada ciri Kristologi Paulus. Di dalam peristiwa Kristus, Allah menyatakan siapakah diri-Nya. Dalam Roma 1:16-17, Paulus mengutip Habakuk 2:4 dan 3:19, serta mengkombinasikannya dengan Mazmur 140:8, dan menegaskan bahwa "Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan." Paulus memberikan penegasan ini untuk mempertajam pemahaman bahwa Injil bukanlah sekadar informasi tentang penyelamatan Allah. Injil adalah bagian dari rencana Allah.

- **Kutuk dan pembenaran Allah**

Dalam Roma 1:18–3:20, Paulus berbicara tentang "kutuk" Allah dan memberikan gambaran tentang manusia yang hidup tanpa Kristus sebagai manusia yang berada di bawah kutuk. Manusia telah gagal mengenal Allah dan mengakibatkan kebinasaan untuk diri mereka sendiri. Mereka menindas kebenaran dengan kelaliman. Mereka mengetahui apa itu kebenaran, tetapi tidak mau mengakuinya.

## **1. Surat Kolose**

### ***a. Kota Kolose***

Kolose adalah satu kota yang berdekatan dengan Hieropolis dan Laodekia (Kol 1:2; 2:1; 4:13, 15, 16; Why 1:11). Kota ini terletak di lembah sungai Likus dalam wilayah propinsi Asia Kecil. Selama masa pemerintahan Romawi, Kolose didiami oleh penduduk asli Frigia, orang Yunani, dan orang-orang Yahudi yang ditempatkan oleh Antiochus III pada masa pemerintahannya. Sebagai kota di Asia Kecil, penduduknya pada umumnya adalah orang non-Yahudi.

### ***b. Jemaat Kolose***

Jemaat Kolose tidak didirikan oleh Paulus, sehingga mereka tidak mengenal Paulus secara pribadi (Kol 2:1; bnd. 1:4). Maka, agak mengejutkan ketika Paulus secara tidak langsung mau bertanggung jawab atas keadaan jemaat tersebut. Nampaknya, jemaat ini didirikan oleh Epafras, seorang yang berasal dari Kolose, yang bekerja di Laodekia dan Hieropolis (Kol 4:12-13). Menurut surat Kolose, Epafras datang ke penjara dan memberitahukan kepada Paulus tentang persoalan yang dihadapi oleh jemaat Kolose.

### ***c. Penulis, Tempat dan Waktu Penulisan Surat***

---

<sup>35</sup> D. A. Carson, Douglas J. Moo, dan Leon Morris, *Op. Cit.*, 242; Udo Schnelle, *Loc. Cit.*

bahwa surat ini ditulis oleh seorang pengikut Paulus di Efesus, sekitar tahun 61 – 64 M.<sup>36</sup> Akan tetapi, jika kota itu dapat dibangun kembali oleh penduduknya dan orang Kristen tetap tinggal di Kolose, maka dapat juga diterima bahwa surat ini ditulis sekitar tahun 65/70 M.

#### *e. Pokok-Pokok Teologis Surat Kolose*

- **Kristus adalah pendamai dan kepala Gereja**

Kalimat kedua dari pengakuan ini (1:18a) menyatakan bahwa Kristus memiliki keutamaan dalam rencana Allah untuk mendamaikan segala ciptaan dengan diri-Nya. Maka, bila gereja adalah tubuh (*soma*),<sup>37</sup> maka Kristus adalah kepala (1:18), untuk menopang gereja, sama seperti Ia juga menopang alam semesta.<sup>38</sup>

- **Kristus adalah pemenuh maksud Allah dalam sejarah**

Dalam merespons gagasan tentang "misteri" maksud Allah dalam sejarah, yang diajarkan oleh guru-guru palsu itu, penulis mengatakan bahwa Allah telah menyatakan maksud sejarah itu di dalam Kristus. Maksud itu tersembunyi dari abad ke abad dan dari generasi ke generasi, tetapi sekarang telah dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya (Kol 1:27; 4:3-4).<sup>39</sup>

#### **. Surat Efesus**

##### *a. Kota Efesus*

Kota Efesus pada masa Perjanjian Baru adalah ibu kota Propinsi Asia Depan. Kota ini sangat penting bagi Paulus dalam pekerjaan pemberitaan Injil. Efesus terletak di bagian Barat Asia Kecil. Efesus juga adalah salah satu pusat perdagangan, selain Antiokhia dan Alexandria. Pada tahun 133 SM, bagian barat Asia Kecil menjadi salah satu propinsi Romawi.

##### *b. Penulis, Tempat, dan Waktu Penulisan Surat*

Jika Paulus yang menulis surat ini, maka semestinya ia menulisnya di dalam penjara di Roma, tidak lebih dari tahun 64 M, karena ia mati pada masa penganiayaan oleh Nero.<sup>40</sup> Akan tetapi, jika bukan merupakan tulisan Paulus, maka tulisan ini ditulis sekitar tahun 80/90 M

#### *e. Pokok Teologi Surat Efesus*

- **Gereja yang esa**

Pokok utama yang dibahas dalam surat ini adalah gereja (*ekklesia*). Dalam surat-surat asli Paulus, istilah *ekklesia* menunjuk kepada gereja lokal, misalnya gereja di Filipi, Tesalonika, Galatia, dsb. Akan tetapi, dalam surat Efesus, *ekklesia* menunjuk kepada gereja secara menyeluruh, mencakup orang beriman di mana-mana. Walaupun demikian, perhatian penulis juga tetap diberikan kepada gereja-gereja lokal. Gereja yang dilukiskan dalam surat Efesus memiliki cakupan melampaui segala batas suku, ras, dsb.

- **Kesatuan Yahudi dan non-Yahudi sebagai Umat Baru melalui Kristus**

Paulus mengucap syukur karena Allah tidak hanya mempersatukan segala sesuatu yang ada di sorga, tetapi juga menyatukan segala sesuatu di dunia ini. Bagi Paulus, yang adalah seorang Yahudi, dunia ini dibagi dalam dua kelompok sosial, yaitu Yahudi dan non-Yahudi. Pembagian dunia seperti itu kita dapat ditemukan dalam Galatia 2:11-12. Namun, melalui surat

---

<sup>36</sup> Edwin D. Freed, *Op. Cit.*, h. 307.

<sup>37</sup> Dalam surat-surat Paulus, istilah *soma* muncul sembilan puluh sembilan kali untuk menunjuk kepada gereja atau jemaat lokal sebagai tubuh Kristus. Peter T. O'Brien, *Op. Cit.*, h. 43.

<sup>38</sup> Frank Thielman, *Op. Cit.*, h. 381.

<sup>39</sup> Frank Thielman, *Op. Cit.*, h. 380.

<sup>40</sup> Ernest Best, *Op. Cit.*, h. 28.

ini, penulis ingin membangun suatu gagasan bahwa dari kedua kelompok sosial itu, lahir satu umat baru, yaitu gereja.

#### **4. Surat-surat Pastoral (1, 2 Timotius dan Titus)**

##### **a. Timotius dan Titus**

Surat 1, 2 Timotius dan Titus dialamatkan kepada dua orang teman sekerja Paulus yang menemani dia dalam tugas pemberitaan Injil. Dalam surat-surat Paulus (1Tes 1:1; 1Kor 1:1; 2Kor 1:1; Flp 1:1; Flm 1:1), nama Timotius disebutkan sebagai teman sekerja. Timotius menjadi Kristen karena pemberitaan Injil yang Paulus lakukan di Listra (Kis 16:1; bnd. 1Kor 4:17). Paulus sangat menghargai Timotius sebagai anak yang kekasih dan setia (bnd. 1Kor 4:17; 1Tes 3:2-3; Flp 2:20-22; Rm 16:21). Dalam 1 Korintus 16:10, Paulus mengatakan, "...ia mengerjakan pekerjaan Tuhan sama seperti aku." Sedangkan, Titus adalah seorang non-Yahudi yang menjadi Kristen dan bergabung dalam rombongan Paulus sebagai teman sekerja sejak awal. Ia pergi bersama Paulus untuk menghadiri sidang di Yerusalem (Gal 2:3). Sesudah itu, nama Titus tidak muncul lagi sampai dengan timbulnya persoalan di Korintus. Titus diutus untuk menyelesaikan persoalan tentang penolakan Paulus di Korintus dan pengumpulan dana untuk jemaat di Yerusalem.<sup>41</sup>

##### **c. Penulis, Tempat, dan Waktu Penulisan Surat**

Secara tradisional, surat-surat ini dipandang sebagai tulisan Paulus sesuai dengan nama pengirim yang tertera pada masing-masing surat itu (1Tim 1:1; 2Tim 1:1; Tit 1:1). Tempat dan waktu penulisan surat-surat ini sulit ditentukan. Jika Paulus menulis surat-surat pastoral, maka dapat diperkirakan bahwa surat-surat tersebut ditulis di Roma, antara tahun 60 – 64 M, sebelum kematian Paulus. Akan tetapi, jika tidak, berdasarkan pertimbangan di atas, maka dapat diperkirakan bahwa surat-surat ini ditulis di Efesus,<sup>42</sup> sekitar tahun 100 M.<sup>43</sup>

##### **e. Pokok-pokok Teologis**

- **Allah sebagai satu-satunya Tuhan atas alam semesta**

Paulus, menurut surat-surat pastoral, menantang para pengajar sesat itu dengan menekankan bahwa Allah adalah satu-satunya Allah yang Esa (1Tim 2:5; 6:15-16). Itu merupakan pengakuan yang umum dalam lingkungan Israel (bnd. Kel 6:4; Yes 44:8; 45:5-6) dan kekristenan mula-mula (Mrk 12:29; Rm 3:30; 1Kor 8:1; Ef 4:5-6; Yak 2:19), di mana umat menyatakan kedaulatan Allah atas seluruh alam semesta di tengah-tengah konteks yang bersifat politeistik.

- **Allah sebagai penyelamat**

Allah tidak hanya sebagai pencipta dan pemelihara kehidupan, tetapi juga penyelamat. Paulus menegaskan bahwa karya penyelamatan Allah itu dilakukan di dalam Kristus. Paulus menyinggung tentang asal-usul dosa dalam kitab Kejadian 3:1-19 (bnd. 1Tim 2:14) dan menyatakan bahwa sebagai akibat dari dosa manusia itu, maka setiap orang membutuhkan keselamatan (1Tim 2:4, 6; 4:10)

#### **5. Surat Ibrani**

##### **a. Penulis, Tempat, dan Waktu Penulisan**

---

<sup>41</sup> Udo Schnelle, *Op. Cit.*, h. 334.

<sup>42</sup> Perkiraan ini didasarkan pada informasi dalam 1 Timotius 1:1-3, bahwa Timotius adalah seorang pelayan yang memelihara ajaran Paulus.

<sup>43</sup> Udo Schnelle, *Op. Cit.*, h. 333; Edwin D. Freed, *Op.Cit.*, h. 405.

Sejak abad ke-2 Masehi, karangan ini diberi nama ‘kepada orang-orang Ibrani’. Penulis sama sekali tidak menyebutkan namanya. Rupanya, para pembaca telah mengenal si penulis dengan baik (Ibr 13:18-19, 22-24). Ada nama yang disebutkan dalam surat ini, yaitu saudara Timotius (Ibr 13:23). Akan tetapi, tidak jelas siapa Timotius yang dimaksud di situ. Mungkin saja ia adalah Timotius teman sekerja Paulus, tetapi tidak ada bukti yang mendukungnya.

### ***Pokok-Pokok Teologis Surat Ibrani***

- **Yesus adalah Firman itu sendiri**

Penulis surat ini memulai tulisannya dengan menyatakan bahwa pada awalnya Allah berbicara kepada manusia melalui para nabi, termasuk melalui Musa (7:14; 9:19; 10:28; 12:21), Yosua (4:8), dan Daud (4:7). Semua yang dikatakan dalam Kitab Suci itu disampaikan oleh Allah melalui para nabi. Akan tetapi, sekarang, Allah berbicara melalui Anak-Nya. Kualitas perkataan-Nya melebihi apa yang dikatakan di dalam Kitab Suci karena berasal dari firman itu sendiri. Ia telah ditetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. Oleh Dia, Allah telah menjadikan alam semesta (1:2-3).<sup>44</sup>

- **Yesus lebih tinggi dari para malaikat**

Penulis surat Ibrani juga mendemonstrasikan kepada para pembacanya tentang perbedaan hubungan antara Anak dengan Allah dan hubungan para malaikat dengan Allah. Menurut penulis, ada dua hal mendasar yang membedakan hubungan antara Anak dengan Allah dan hubungan antara malaikat dengan Allah.

### **Surat Yudas**

#### ***a. Penulis, Tempat, dan Waktu Penulisan Surat***

Pada awal abad ke-3, surat Yudas beredar secara luas. Surat ini dikutip oleh Klemens dari Iskandaria (Mesir) dan Tertullianus (Afrika Utara) sebagai kitab suci. Namun, selama abad ke 3-4, karangan ini tidak dikutip lagi. Eusebius mengatakan bahwa banyak jemaat yang menolak surat tersebut. Hal itu disebabkan karena penulis mengutip beberapa surat Apokrif dalam surat ini (Yud 14 dan 15 dari kitab Henokh; Yud 9 dari Assumptio Musa; Yud 6 dan 7 menyinggung Testamentum XII). Akan tetapi, pada abad ke-5, surat ini diterima kembali dalam Alkitab.<sup>45</sup>

### ***Pokok Teologis Surat Yudas***

- **Penghukuman Allah atas para penyesat**

Dengan menggunakan beberapa kutipan dari Perjanjian Lama dan melakukan penafsiran yang bersifat tradisional terhadapnya, Yudas menyatakan bahwa para pengejek itu adalah musuh-musuh Allah yang telah dinubuatkan oleh para nabi di masa lampau dan sekarang telah hadir sebagai pemenuhan atas nubuat para nabi itu (ay. 4). Kehadiran para penyesat itu juga disampaikan oleh para rasul Tuhan Yesus Kristus (ay. 17). Para nabi maupun rasul telah menubuatkan bahwa penyesat itu muncul dari antara persekutuan umat Allah dan berusaha untuk menyesatkan mereka.

### **Surat 2 Petrus**

#### ***a. Penulis, Tempat, dan Waktu Penulisan***

Surat 2 Petrus paling lambat diterima dalam kanon Perjanjian Baru. Surat ini baru diterima sekitar abad ke-4 dan ke-5. Penulis surat ini memperkenalkan diri sebagai ‘Simon

---

<sup>44</sup> Paul Ellingworth, *The Epistle to the Hebrews* (London: Epworth Press, 1991), h. 1, 2.

<sup>45</sup> C. Groenen, *Op. Cit.*, h. 371.

Petrus, hamba dan rasul Yesus Kristus' (2Pet 1:1). Karangan ini disampaikan sebagai pesan terakhir kepada jemaat sebelum ia menanggalkan kemah tubuhnya atau mati (1:13-15).

### **. Pokok-pokok Teologi Surat 2 Petrus**

- **Tetaplah pada jalan kebenaran**

Petrus memahami bahwa kehidupan orang Kristen merupakan jalan yang menuju kepada suatu tujuan tertentu, yaitu kehidupan kekal dalam kerajaan Tuhan kita, Yesus Kristus. Itulah jalan kebenaran. Itulah jalan yang juga ditempuh oleh Petrus. Akhir dari jalan itu, secara teologis, sangat sulit karena penuh dengan perjuangan. Akan tetapi, justru akhir dari jalan itu adalah Kerajaan Tuhan kita Yesus Kristus (1:11), suatu akhir yang sangat menjanjikan (1:4; 3:4, 9, 13).

- **Tuhan pasti akan datang kembali**

Para pengajar sesat itu menyatakan bahwa gagasan tentang kedatangan Kristus kembali merupakan sesuatu yang tidak benar. Menurut mereka, para nabi Perjanjian Lama salah menafsirkan penglihatan mereka. Oleh karena itu, nubuat-nubuat tentang kedatangan Tuhan kembali itu tidak perlu dipercayai. Namun Petrus mengangkat teks dari Markus 9:2-8, par., sebagai nubuat tentang kedatangan Yesus kembali.<sup>46</sup>

## **Surat 1 Yohanes**

### **a. Penulis, Tempat, dan Waktu Penulisan**

Penulis surat ini tidak memperkenalkan dirinya, sehingga dokumen ini diturunkan secara anonim (tanpa nama). Namun para ahli berpendapat bahwa bahwa penulis 1 Yohanes sama dengan penulis Injil Yohanes. Paling tidak ia berasal dari jemaat yang sama.

### **. Pokok-pokok Teologis Surat 1 Yohanes**

- **Membela kebenaran tradisi gereja**

Terjadinya perpecahan di dalam jemaat Yohanes disebabkan oleh pemahaman di kalangan kelompok yang memisahkan diri itu, bahwa merekalah yang memiliki ajaran yang lebih mendasar tentang tradisi gereja. Oleh karena itu, surat ini sangat menekankan pokok ajaran tentang tradisi.

## **Surat 2 Yohanes**

### **a. Penulis, Tempat, dan Waktu Penulisan Surat**

Penulis kedua surat ini sama. Hal itu nyata dari kesamaan yang terkandung dalam kedua karangan ini. Penulis menggunakan gelar '*ho presbyteros*' (tua-tua, penatua; 2Yoh 1, 3Yoh 1), yakni seseorang yang memegang jabatan khusus dalam gereja. Penatua ini adalah seorang tokoh dalam jemaat yang cukup berwibawa, sehingga tanpa menyebutkan namanya, semua anggota sudah mengenal dia.

### **. Pokok-pokok Teologis Surat 2 Yohanes**

- **Peliharalah kasih satu kepada yang lain**

Sang penatua menasihati jemaatnya agar mereka memelihara kasih antara yang satu dengan yang lainnya, sebagaimana ia telah mengajarkan kepada mereka sejak semula, dalam

---

<sup>46</sup> Perkataan "Inilah anak-Ku" merupakan kutipan dari Mazmur 2:7 sebagai mazmur kerajaan. Mazmur ini disusun untuk penobatan raja-raja di Israel pada masa Perjanjian Lama. Pada masa kekristenan, ketika Yesus dipercaya sebagai Mesias Anak Allah, Mazmur 2:7 ini diangkat sebagai nubuat yang telah dipenuhi oleh Yesus. Orang Kristen yakin bahwa janji tentang kedatangan Mesias itu merentang dari pengangkatan raja Israel (Mzm 2:7), sebagai nubuat yang telah dipenuhi oleh Yesus, dan, melalui pemuliaan-Nya di atas gunung, kepada kedatangan-Nya kembali dalam kemuliaan-Nya. Daniel J. Harrington, *Op. Cit.*, h. 258, 259.

rangka menghadapi para pengajar sesat yang berkeliling. Para pengajar sesat itu menyebarkan ajaran yang menimbulkan perpecahan di dalam jemaat, sehingga pada awal surat ini sang penatua mendorong jemaat untuk saling mengasihi.<sup>47</sup> Kasih yang dimaksudkan di sini juga termasuk membantu seorang saudara lain yang kekurangan.

### **Surat 3 Yohanes**

#### **a. Penulis, Tempat, dan Waktu Penulisan Surat**

Penulis menyebutkan dirinya sebagai "penatua" (*presbyteros*). Penyebutan ini sama dengan 2 Yohanes. Maka, disepakati bahwa penatua yang menulis surat ini adalah orang yang sama dengan penatua yang menulis surat 2 Yohanes.

#### **Pokok Teologis Surat 3 Yohanes**

- **Mengambil bagian dalam pekerjaan gereja**

Gayus ditampilkan dalam 3 Yohanes sebagai figur yang berjalan pada kebenaran dan telah mendukung pelayanan gereja dengan keramahtamahnya dalam menerima para misionaris atau utusan dari sang penatua dalam rangka pelayanan jemaat.

### **Kitab Wahyu**

#### **a. Nama dan Ciri Gerakan Apokaliptik**

Nama kitab ini, dalam bahasa Yunani disebut *apokalypse*, artinya wahyu, penyingkapan, pernyataan. Dalam bentuk kata kerja, dipergunakan kata *apokalupt*, yang artinya membuka, menyatakan, menyingkapkan sesuatu yang tadinya tersembunyi, sehingga menjadi nampak.<sup>48</sup> Apokaliptik adalah suatu gerakan yang mulai ada terutama sesudah masa pembuangan Israel. Alam pemikiran apokaliptik semakin berkembang sekitar abad ke-2 SM, pada masa Antiokhus IV, sampai abad ke-2 M. Salah satu hasil karyanya dalam Perjanjian Baru adalah kitab Wahyu.

#### **b. Penulis, Tempat, dan Waktu Penulisan**

Penulisnya adalah seorang penatua yang bernama Yohanes. Ia menulis di pulau Patmos. Waktu penulisan dapat diperkirakan dari intensitas penganiayaan yang dialami oleh jemaat yang disapa di dalam kitab Wahyu. Memang, Kaisar Nero menganiaya orang Kristen karena tuduhan bahwa mereka yang membakar kota Roma pada tahun 64 M.

#### **Pokok-pokok Teologis Kitab Wahyu**

- **Akulah Alfa dan Omega**

Dalam kitab Wahyu, beberapa kali kita bertemu dengan pernyataan Allah tentang diri-Nya ini. "Akulah Alfa dan Omega, yang Awal dan yang Akhir" (1:8; 1:17; 21:6; 22:13). Alfa dan Omega adalah huruf awal dan akhir dalam alfabet Yunani. Maka, Alfa dan Omega artinya "yang awal dan yang akhir." Menurut Yohanes, Allah menggunakan ungkapan ini untuk menunjuk kepada diri-Nya.

- **Gereja**

Dalam kitab Wahyu disebutkan tujuh gereja yang sedang menghadapi penganiayaan dan penindasan dari luar (Roma dan Yahudi), tetapi juga ada kelemahan internal yang menyebabkan anggota jemaat terlibat dalam perbuatan-perbuatan dosa, serta merosot semangat mula-mula mereka. Oleh karena itu, gereja dipanggil untuk bertobat sebelum terlambat. Gereja juga dipanggil untuk berdiri teguh dalam menghadapi penganiayaan dan setia dalam menghadapi penderitaan karena kepada orang yang setia sampai akhir akan diberikan upah.

---

<sup>47</sup> Frank Thielman, *Op. Cit.*, h. 557.

<sup>48</sup> Bruce J. Malina and John J. Pilch, *Social-Science Commentary on the Book of Revelation* (Minneapolis: Fortress Press, 2000), h. 2; Delbert Burkett, *Op. Cit.*, h. 498.



# Pengantar Perjanjian Baru

Pdt. Samuel Hakh

# Proses Terjadinya tulisan dlm PB

- Tulisan-2 dlm PB tidak sekali jadi. Prosesnya memakan waktu berabad-abad.
- Mula-mula muncul surat-surat
- Menyusul Injil-Injil.
- Injil-Injil pada awalnya disampaikan dlm bentuk lisan. Kemudian tulisan lepas
- Tulisan-2 itu mencakup: perkataan, pengajaran, perbuatan dan pengalaman Yesus

- Tulisan-tulisan itu memiliki berbagai corak teologinya berdasarkan konteks penulisnya
- Lama sekali tulisan itu beredar dalam jemaat
- Lalu menimbulkan kebingungan pd pembaca
- Maka mulailah dilakukan penyaringan tulisan-tulisan itu
- Tulisan-tulisan itu terdiri dari 27 tulisan dan disebut Kanon.

# Injil-Injil

- Dlm PB ada 4 Injil (Mat., Mark, Luk., dan Yoh.
- Tiga Injil pertama disebut: “Sinoptik” krn ketiganya menceritakan pekerjaan Yesus secara sama.
- Injil Yoh., tidak masuk Sinoptik karena:
  - Lebih bersifat perenungan
  - Yesus beberapa kali mengunjungi Yerusalem. Sinoptik hanya satu kali
  - Yesus sering berbicara dlm org pertama. “Akulah gembala yg baik, Akulah pokok Anggur, dll)

# Injil Matius

- Penulis:
  - Papias, seorg bapa grj mengatakan bhw Injil ini ditulis ole Matius dlm dialek bhs Ibrani kemduain diteremahkan ke dalm bhs Yunani.
  - Pandangan Papias ditolak. Ada 2 alasan:
    - 1. Tdk mungkin seorang saksi mata seperti Matius menjadikan Markus yg bukan murid Yesus sbg sadar tulisannya.
    - 2. Perubahan nama dari Lewi (Mark. 2:14 menadi Matius (Mat. 9:9 mencerminkan proses penulisan yg bukan dari seorang saksi mata

- Menurut Schnelle, penulis memberikan peran besar kpd Matius murid Yesus utk menghubungkan tulisannya ini dgn seorg saksi mata spy ada hub. Historis Yesus dn kom. Matius agr mrk taat pd aaran Yesus
- Lalu siapa penulis Injil Matius? Ada beberapa ciri utk mengidentifikasi penulis:
  - 1. Injil Matius menampilkan banyak bahan-bahan yg berciri Yahudi (mis. Mrk masih memelihara hari sabat).
  - 2. Tipologi Musa masih sangat kuat (Mat. 2:13-15; 4:1-2; 5:1)

2. Namun Injil ini juga menampilkan bahan-2 yg beri berkesan bhw penulis bukan seorang Yahudi. Mis.:
  - a. Tawaran keselamatan kpd bangsa-bangsa.
  - b. Pembatalan hukum Taurat
  - c. Kritik terhadap hukum Taurat pd khotbah di bukit.
  - d. Yesus menempatkan wibawanya lebih tinggi dari Musa
  - e. Kom. Matius memahami diri memiliki jarak dgn org Yahudi.
  - f. Penulis menghindari bhs Aram.

- Kedudukan Israel sbg umat pilhan dotolak krn mrk menolak Yesus.
- Sunat tidak lagi disebut-sebut dlm Injil ini
- Kesimpulan: penulis adalah seorang Yahudi Diaspora yg berkecimpung dlm misi kpd orang bkan Yahudi
- Tempat penulisan.
  - Injil ditulis dlm bhs Yunani.
  - Penulis memberi keterangan mengenai kata “Immanuel” (Mat. 1:23), mengganti kata “Eloi” menadi “Eli” (Mat. 27:46), lalu kata “korban” diganti dgn “persembahan”.



- Penggantian dan penelasan mengenai kata-kata itu membuktikan bhw Injil ditulis diluar Palestina
- Menurut para ahli adalah di Antiochia (Syria).
- Waktu penulisan:
  - Mat. 22:7, kota Yerusalem dihancurkan sbg akibat dari penolakan para undangan dan sikap mrk terhadap para hamba
  - Yerusalem dihancurkan pd thn 70 AD. Jadi penulis tahu kehancuran kota itu. Itu berarti peristiwa itu sdh berlalu.

- Ada usulan dari para ahli.
  - Thn 85/110
  - Thn 90. atau antara 80-100
  - Tapi thn 110 Injil ini sdh dikutip oleh Ignatius sbg tulisan yg berwibawa
  - Kesimpulan: sekitar thn 70-80

# Situasi Jemaat.

- Jemaat ini memiliki latar belakang Yahusi maupun Yunani.
- Mrk dalam keadaan tertindas oleh para pemimpin Yahudi
- Mrk diusir keluar dari Sinagoge krn mereka berselidih mengenai Yesus.
- Akibatnya mrk sangat menderita
- Karena org Yahudi menolak Yesus maka kedudukan mrk sbg umat pilhan ditolak
- Contoh penolakan itu dapat dibaca dlm Mat. 22:1-14
  - Para undangan menolak undangan dari raja.

- Orang Kristen diusir keluar dari Sinagoge krn mereka dianggap sebagai penyesat .
- Penerimaan bangsa-bangsa lain:
  - Krn org Yahudi menolak Yesus maka mrk juga ditolak (Mat. 8:11-12)
  - Pintu dibuka bg bgs-bgs bukan Yahudi. Contoh: Org Majus, (2:1-12); Iman org non yahudi dipuji (8:5-13); Amanat Agung, (28:19,20)

# Pokok-pokok Teologis

- Yesus adalah Juruselamat bagi semua bangsa
  - Silsilah, (Mat. 1:1-dstnya).
  - Yesus memuji iman seorang perwira Romawi Mat. 8:1-13
  - Misi kepada semua bangsa(Mat. 28:19-20).

Yesus adalah penggenap Janji para nabi tentang kedatangan seorang Mesias.

- Mat. 1:22; 2:15, 17, dll
- Ajaran Yesus juga adalah penggenapan atas hukum Taurat

- Yesus sbg Musa kedua atau Penafsir Torat (Mat. 5-7)
  - Yesus sbg Musa kedua (Mat. 2, 4,
    - Waktu lahir sama-sama mau dibunuh (2:16-18)
    - Musa lari ke Midian, Yesus dibawa lari ke Mesir (Mat. 2:13-15)
    - Musa puasa, Yesus juga puasa 40 hr 40 malam (Mat. 4)
    - Musa menerima hukum di bukit Sinai, Yesus berkhotbah di bukit.
  - Penafsiran Yesus berbeda dgn pemimpin Yahudi
  - Tafsiran Pemimpin yahudi sangat legalistik (Mat. 5)
  - Tafsiran Yesus berdasarkan kasih (Mat. 22:37-40)

# Injil Markus

- Penulis:
  - Thn 130 Papias, uskup dari Uieropolis di Frigia (70-146) menulis “Taf. Terhadap Perkataan-2 Tuhan”
  - Tulisan itu dikutip oleh Eusebius Bishop dr Kaisaria (260-340). Ia mengatakan bhw Markus (penerjemah Petrus) yg menulis Injil Markus.
  - Ditulis oleh Yoh. Markus, thn 65/67 AD
- Jemaat Pembaca:
  - Ada yg katakan jemaat Roma, Galilea dan Syria, tapi sulit dibuktikan.


- Kesimpulan: Orang Kristen yang mayoritas non Yahudi di luar Palestina.
- Waktu Penulisan, ada beberapa indikator:
  - Jemaat sedang dianiaya Mark. 13:14). Keadaan ini menunjuk pada thn 64 ketika Nero menganiaya org Kristen di Roma.
  - Mark. 13:1-2 menubuatkan hancurnya kota Yerusalem. Jadi surat ini ditulis sebelum thn 70 AD
  - Thn 66-70 suasana Palestina semakin panas krn pemberontakan org Yahudi terhadap Roma
  - Mark. 13:14 juga berupa nubuat ttg hancurnya Yerusalem
  - Kesimpulan: Markus ditulis sekitar thn 67-70 AD



# Situasi Jemaat

- Dlm Injil ini Ahli Taurat, org Farisi, Imam-imam Kepala, kaun Saduki, org Herodian bermufakat membunuh Yesus
- Wsementara itu, murid-murid, org banyak, kaum wanita dan kerabat Yesus digambarkan sebagai org bodoh dan tsk peduli terhadap Yesus.
- Sebaliknya org non Yahudi digambarkan sangat simpatik
- Nada anti Yahudi ini memberikan gambaran bhw komunitas Markus adalah komunitas yg berdiri sendiri.

- Yesus ditampilkan sbg org yg sangat menentang tradisi Yahudi (hukum hari sabbat (2:27,28) aturan ttg tahir dan najis, halal dan haram (7:19). Semua itu dicap sbg “ajaran manusia” (7:7).
- Tapi jemaat ini uga memiliki hub. Emosional dgn bgs Yahudi.
- Kesimpulan: pembeca Injil Markus ini adalah org Kristen Yunani yg sangat sederhana, krn bahasa Markus juga sangat sederhana.

- 
- Jemaat ini sedang dianiaya. Tampaknya oleh masyarakat disekitarnya karena hasutan para pemimpin orang Yahudi
  - Namun Markus memandang penderitaan itu sebagai salib yg harus dipikul oleh setiap org yg mau mengikut Yesus.

# Pokok Teologis Injil Markus

- Kerajaan Allah
    - Sdh datang tetapi belum tiba
    - Krj itu masih tersembunyi
- Mesias tersembunyi.
- Kemesiasan itu disebut dlm Mrk. 1:1 lalu disembunyikan.
  - Yesus malah melarang murid-murid dan setan berbicara tentang siapa diri-Nya.
  - Kemesiasan itu baru diumumkan pd pada Mrk 15:39

# Yesus sbg Mesias yg menderita

- Bagi Yesus, model kemesiasanNya adalah mesias yg menderita
- Sedangkan bg murid-murid model kemesiasan Yesus adalah mesias yg penuh kuasa
- Maka yg murid-murid kejar adalah kedudukan
- Yesus memarahi Petrus sbg Iblis karena menghalangi Dia untuk menderita, padahal Yesus datang utk menderita
- Teologi injil ini: Teol. Salib (penderitaan)

# Kemuridan seorg Murid

- Ciri seorang murid adalah harus rela menderita dan memikul salib.
- Murid yg tidak mau memikul salib tdk layak mengikut Yesus
- Hanya melalui saliblah seorg mengenal siapa sesungguhnya Yesus.

# Injil Lukas

- Penulis:
  - Injil ini ditulis oleh dokter Lukas, sekitar thn 75/80.
  - Ia adalah pengikut Paulus
  - Pada tahun 140 menyusun satu Injil yang merupakan modifikasi dari Injil Lukas
  - Itu berarti sebelum itu Injil Lukas sdh ada dan telah memiliki pengaruh dlm komunitas Kristen.
  - Dlm PB Lukas hanya 3 x disebut (Kol. 4:14; Flm. 1:24; 2 Tim. 4:11).

- Pandangan bhw Injil Lukas di tulis oleh dokter Lukas didukung oleh teori: “kami” dan “mereka” dlm Kis. 16:10-17; 20:5-21; 27:1-28:16.
- Lukas Ia diidentifikasi sebagai teman Paulus. Ia bersama Paulus di Troas, dan menemaninya ke Filipi Di situ Paulus dipenjarakan.
- Lukas uga berssama dengan Paulus ke Roma
- Dlm srt Kolose, Paulus menyebut Lukas sebagai tabib yang kekasih.



- Belakangan Lukas sebagai penulis Injil mulai diragukan. Ada beberapa alasan:
  - Unsur pokok teol. Paulus tdk ada dlm Injil Lukas. Tulisan Lukas hanya menggemakan “pembenaran oleh iman” (kis. 13:38; band. Kis. 1:8; 28:28).
  - Lukas tidak menginformasikan secara tepat perjalanan Paulus bhw Paulus 5 x ke Yerusalem sedangkan menurut surat-surat Paulus, hanya 3x.
  - Menurut Kis. Misi Petrus kepada org non Yahudi mendahului misi Paulus (Kis. 10:1-11:18)

- Akan tetapi menurut surat Gal. Paulus mempertahankan misinya di hadapan ke tiga soko guru di Yerusalem termasuk Petrus.
- Tampaknya penulis adalah seorang Kristen Yunani yg sangat berperan dlm misi jemaat mula-mula. Ia seorang terdidik.
- Tempat penulisan:
  - Kita tidak tahu persis. Ada yang mengatakan di Akhaya, Kaisare dan Roma.
  - Yg pasti Injil ini ditulis di luar Palestina.

- Jemaat Lukas:

- Surat ini ditujukan kpd Theofilus. Tampaknya ia adalah seorang non Yahudi yg simpati terhadap kekristenan
- Jemaat Lukas adalah komunitas Kristen non- Yahudi yg hidup dipinggiran kota.
- Banyak anggota jemaat Lks: org miskin dan org lemah.
- Ada beberapa persoalan dlm jemaat Lukas
  - Pengharapan tentang kedatangan Kristus (eskaton)
    - Ada ketegangan ttg eskaton.
    - Lukas katakan eskaton belum segera tiba

- Kekayaan dan kemiskinan
  - Pd masa Lukas banyak org kaya masuk dlm komunias Lukas.
  - Lalu timbul persoalan mengenai egoisme dan ketamakan (Luk. 12:13-15; 16:14-15)
- Negara dan gereja
  - Gereja bukan musuh negara
  - Orang Yahudi lag yang membunuh Yesus, bukan Pilatus org Romawi itu
  - Lukas memelihara kebebasan org Krsten di mata pemerintah Roma.

# Pokok-pokok teologis

- Yesus adalah Juruselamat dunia. Ia datang menyelamatkan siapa saja (Yahudi dan non Yahudi) termasuk para pemungut cukai dan org berdosa
  - Kelompok ini laksana domba sesat yg hrs dicari dan dibawa pulang
  - Kembaliya org berdosa itu menimbulkan sukacita besar di sorga
  - Krn misi bagi para pemungut cukai dan org berdosa maka Ia dicap sbg “pelahap dan peminum sahabat pemungut cukai dan org berdosa”

# Yesus Peduli terhadap org miskin

- Dlm Injil ini Yesus sangat akrab dgn org miskin.
- Sejak kelahiran, org miskin yg pertama bertemu dgn Yesus
- Dlm Injil ini Yesus menyapa org miskin sbg “yg berbahagia”
- Ia juga memuji persembahan janda miskin (21)

# Yesus dan kaum perempuan

- Yesus lahir dari rahim seorang perempuan
- Ada sejumlah perempuan yg selalu melayani Yesus dan murid-murid (8:2,3)
- Yesus memberi diri diurapi oleh seorang perempuan
- Yesus membangkitkan anak janda di Nain
- Maria dan Marta selalu melayani Yesus dan rombongannya

- Yesus memuji persembahan seorg janda miskin di Bait Allah.
- Walau murid laki-laki melarikan diri, perempuan terus mengikut Dia sampai ke salib (23:27-28)
- Perempuan adalah org pertama saksi kebangkitan.
- Hidup dlm doa.
  - Yesus selalu hidup dlm hubungan dgn Allah melalui doa
  - Roh Allah turun ke atas Yesus wkt Ia berdoa
  - Sebelm memilih murid, Yesus berdoa



- Sejarah Keselamatan. Lukas membagi sejarah keselamatan atas tiga periode:
  - Masa Hukum Taurat dan kitab nabi-nabi
  - Masa Yesus
  - Masa Roh Kudus dan gereja

# Injil Yohanes

- Injil Yohanes ditulis sekitar thn 90/100 AD
- Oleh “murid yg dikasihi Yesus” bernama Yohanes.
- Belakangan hipotesa ini dibantah. Ada beberapa alasan:
  - Bgn mungkin seorang nelayan dr Galilea bisa merbahasa Yunani yang baik
  - Bgn mungkin seorg saksi mata begitu bebas menafsirkan apa yang dilihat dan didengarnya
  - Kalau Yuhanes saksi mata mengapa ia sangat bergantung pada tradisi yang berkembang dalam jemaat

- Menurut Tradisi, penulis Injil ini adalah “murid yg dkasihi Yesus”. Lalu siapa murid itu?
- Menurut Inil Sinoptik, murid yg paling akrab dgn Yesus adalah: Petrus, Yohanes dan Yakobus.
- Kalau Petrus tdk mungkin krn ia bertentangan dgn Yesus pd beberapa kesempatan (13:23;20:2; 21:20).
- Juga bukan Yakobus krn ia sdh dibunuh Herodes (Kis. 12:2) sekitar thn 41 M

- Memang Yoh, 21:24 menyarankan bhw Yohanes murid Yesus yg menulis Injil ini. Tapi bagian itu tambahan kemudian
- Memang kita sulit menentukan dengan pasti siapa penulisnya. Yang pasti ia adalah seorang yang sangat berwibawa dalam jemaat

# Sidang Pembaca

- Sidang pembaca adalah suatu komunitas yang menyendiri tapi memiliki tradisi yg berpangkal pada Yesus
- Bahasa yg digunakan oleh sidang pembaca adalah bhs Yunani. Mk penulis merasa perlu meneremahkan beberapa istilah Ibrani (Mesias, Rabuni, Gabata, Golgota, dll)
- Jemaat Yohanes hidup sangat terancam oleh para pemimpin yahudi.
- Bg jemaat Yoh., Yesus adalah Tuhan.

- Sebabnya adalah karena mereka percaya kepada Yesus.
- Bg orang yahudi Yesus adalah manusia biasa saja. Sebaliknya menurut komunitas ini Yesus adalah Mesias, Anak Allah yang datang dari Atas.
- Gambaran tentang pertikaian itu adalah dalam kisah-kisah mengenai Perdebatan antara Yesus (mewakili org Kristen) dan para pemimpin Yahudi
- Akibat pertikaian itu maka org Kristen diusir keluar dari Sinagoge.
- Mk mrk membentuk komunitas tersendiri

# Pokok-pokok Teologis Injil Yohanes

- Logos
  - Ia ada sebelum sgl sesuatu ada
  - Ia ikut mencipta
  - Ia menjadi manusia
- Kesatuan Bapa dan Anak
  - Bapa dan Anak satu adanya
  - Org yg melihat Yesus, ia melihat Allah
  - Pekerjaan Yesus adalah pekerjaan Allah

- Yesus adalah Mesias
  - Kemesiasan itu diungkapkan Yesus (1:41)
  - Kemesiasan itu juga diungkapkan di Samaria (4:29)
  - Marta mengakui kemesiasan itu (11:27)
  - Namun bukan Mesias politik (raja) seperti harapan orang yahudi (6:15)
  - Sebab krj Yesus bukan dari dunia (18:36,37)
- Anak Allah
  - Yesus adalah Anak krn Ia diutus Allah
  - Sbg Anak Ia mengerjakan pekerjaan Bapa



- Yesus sebagai Allah, nampak dlm ungkapan:
  - Aku gembala yg baik
  - Aku adalah jalan dan kebenaran dan Hidup
  - Aku adalah pokok Anggur yg benar,
  - Akulah pintu

Ungkapan-ungkapan ini menggambarkan keilahiran Yesus sebagai Tuhan.

# Kemuliaan Yesus dan Allah

- Mujizat (2:11; 11:40)
- Penderitaan (13:31; 13:13; 12:8b; 17:1)
- Salib sebagai suatu peninggian (Yoh. 3:14; 8:2; 12:32)

## Roh Kudus

\_Roh Kudus diutus oleh Bapa

\_Ia menuntun murid-2 dan menghibur mrk

\_Ia meneruskan pekerjaan Yesus

\_Tapi dunia tdk mengenal Dia

# KISAH PARA RASUL

- Kisah Rasul merupakan lanjutan dari Injil Lukas
- Tulisan ini disebut demikian krn mengisahkan pekerjaan para rasul
- Tapi ada yg mengusulkan agar namanya menjadi “Kisah Pekerjaan Roh Kudus”.
- Tulisan ini juga disebut kitab sejarah karena mengisahkan sejarah PI dari Yerusalem sampai ke Roma
- Dua tokoh yg terkenal dalam Kisah adalah Petrus dan Paulus

# Pokok-pokok Teologis

- Roh Kudus sebagai Penggerak Misi
  - Misi pertama kpd org Yahudi, kemudian merambat ke dunia bukan Tahudi.
  - Roh Kudus yg mengerakkan dan memimpin para rasul utk pekerjaan PI
  - Roh Kudus yg juga membuka semua rintangan misi
- Parousia
  - Ada pertanyaan, kapan parousia itu tiba
  - Yesus menolak mengatakannya
  - Tugas murid-murid adalah mengabarkan Injil

# Sejarah Keselamatan

- Sejarah keselamatan tidak hanya bagi Israel tetapi juga mencakup bangsa lain.
- Maka Injil juga diberitakan kpd bangsa-bangsa lain.
- Hasilnya, bangsa-bangsa lain juga menerima Injil itu.
- Salah seorg pekabar Injil besar yg disebutkan adalah Paulus
- Menurut Lukas, di Yerusalem terjadi penolakan kuat oleh para pemimpin yahudi terhadap Injil.
- Tetapi sejarah keselamatan itu juga bertolak dari Yerusalem ke seluruh dunia

# Surat-surat dlm PB

- Dalam PB kita memiliki 21 tulisan dalam bentuk surat. Mulai dari Surat Roma hingga Surat Yudas
- Ada 13 surat dipandang sebagai surat-surat yang ditulis oleh Paulus yaitu: surat Roma, surat 1, 2 Korintus, Surat Galatia, surat Efesus, surat Filipi, surat Kolose, surat 1, 2 Tesalonika, surat 1, 2 Timotius, surat Titus dan Philemon.
- 13 surat ini dibagi lagi menjadi 2 kelompok surat yaitu:
  - Surat-surat asli Paulus dan
  - Surat-surat deutro Paulinik

- Surat Asli Paulus adalah: Surat: Roma, 1,2 Korintus, Galatia, Filipi, 1 Tesalonika dan Filemon
- Surat-surat deutro Paulinik adalah: Efesus, Kolose, 1, 2 Timotius dan Titus dan 2 Tesalonika.
- Ada 7 surat lain disebut sebagai surat Am artinya surat yang ditujukan kepada seluruh jemaat yakni: surat Yakobus, surat 1,2 Petrus; surat 1,2,3 Yohanes dan surat Yudas.

- Ada 2 bahan lain yang belum disebutkan yaitu: Surat Ibrani dan Wahyu.
- Surat Ibrani tidak dimasukkan ke dalam kelompok surat-surat Paulus karena ada banyak keraguan mengenai penulisnya.
- Sedangkan Wahyu adalah suatu tulisan yang dikemas dalam bentuk bahasa apokaliptik, yakni bahasa yang memakai simbol sebagai media penyampaian berita yang hendak disampaikan.



# Jenis-jenis Surat Purba

- Klasifikasi surat-surat terbagi atas dua yaitu:
- *Epistola*: surat untuk umum (filsuf, guru, politisi utk menyampaikan gagasan atau ide mrk guna mempengaruhi opini publik. (Koran)
- Banyak surat rasuli dalam bentuk *epistola*
- *Littera*. Surat pribadi yang berusaha membangun relasi dengan sahabat atau teman.
- Contoh: surat Philemon

# Anatomi Surat

- Pengirim: (nama penulis, dan latar belakang pribadinya)
- Penerima. Saapaan terhadap penerima. Dalam surat rasuli disapa sbg *eklesia*, “orang-orang kudus”, “anak yg sah”.
- Salam. Dlm surat-surat Rasuli ada salam Salam rasuli
- Ucapan syukur. Syukur kepada Tuhan karena ketahanan dalam iman dan pemeliharaan Tuhan atas jemaat.

- Tubuh surat: (merupakan suatu pandangan berkaitan dengan pokok-pokok antara lain):
  - Pertumbuhan iman,
  - persekutuan,
  - Pengajar sesat
  - Penderitaan jemaat karena dianiaya
  - Menjawab pertanyaan-pertanyaan jemaat
  - Argumentasi terhadap pengajar sesat, dll

# Surat-Surat Paulus

- Ada 13 surat yg biasanya disebut surat-surat Paulus
- Dari ke 13 surat ada ada 3 surat yang disebut sebagai surat-surat Pastoral yaitu: 1, Timotius, 2 Timotius dan Titus.
- Ketiga surat itu disebut demikian karena surat-surat itu ditujukan kepada para Pastor (Timotius dan Titus)



ITALY

Rome

Ruteoli

Rhegium

Syracuse

SICILY

ACHAIA

Corinth

Athens

Troas

Ephesus

Myra

ASIA

PAMPHYLIA

Caesarea

Sidon

CYPRUS

ILLYRICUM

MACEDONIA

AEGEAN SEA

ADRIATIC SEA

MEDITERRANEAN SEA

CYRENAICA

# Surat Roma

- Kota Roma adalah pusat Kekaisaran Romawi. Kota ini didirikan di atas 7 bukit shg biasa dikenal dgn kota tujuh bukit.
- Kaisar memperbolehkan penduduknya memeluk agamanya masing-masing.
- Maka di kota ini ada bermacam-macam penyembahan kepada dewa dewi.
- Pada masa kaisar Agustus, ia berperan sebagai pemimpin agama negara dan memiliki gelar “*Pontifex Maximus*” (Imam Kepala).

- Agama Negara dipimpin oleh satu lembaga imam dan kaisar yg memimpin lembaga itu
- Di Provinsi-2 ia disembah sebagai “yang ilahi”, tetapi di Roma, ia tdk mau disembah sebagai “yg ilahi”
- Jasanya yang besar di bidang agama adalah memperbaiki kuil-kuil dan membangun kil Apolo
- Org Yahudi juga diperbolehkan membangun tempat ibadah untuk menyembah kepada Allah.

# Jemaat di Roma

- Di kota Roma telah berdiri satu jemaat Kristen.
- Jemaat ini tidak didirikan oleh Paulus.
- Tampaknya didirikan oleh org Yahudi Kristen dari Yerusalem atau org non Yahudi yg sdh menjadi Kristen.
- Kepada jemaat ini Paulus menulis surat untuk memberitahukan rencana kedatangannya.
- Surat ini ditulis di Korintus sekitar thn 56/57
-



- Jemaat di Roma berkembang cukup pesat.
- Namun mereka mendapat tekanan, tidak hanya dari orang Roma melainkan terutama dari pihak Yahudi
- Memang pertumbuhan jemaat baik di Asia maupun Eropa tidak lepas dari hasutan org Yahudi agar org Kristen ditindas dan dianiaya
- Dalam jemaat sendiri terdapat perselisihan antara kelompok “kuat” dan kelompok “lemah” mengenai makanan yg dipersembahkan kepada berhala.
- Paulus menasihati mrk agar saling tenggang rasa.

# Pokok-pokok Teologis

- Injil (euanggelion) adalah kekuatan Allah yg menyelamatkan
- Kutuk dan Pembenaran Allah
- Pembenaran oleh Iman (1:18-8:39).
  - Pada pasal awal surat ini Paulus menggambarkan manusia yg hidup tanpa Kristus
  - Semuanya telah berbuat dosa dan hidup di bawah kutuk hukum Taurat
  - Hukum Taurat dan Sunat tidak menyelamatkan
  - Manusia diselamatkan oleh iman kpd Kristus

- Hidup dlm Pengharapan. Dasarnya: Kristus
- Kesetiaan dan penyelamatan Allah bagi umatNya
  - Paulus menghadapi kenyataan bhw Israel menolak Yesus, maka Allah juga menolak mereka
  - Sebab itu Allah secara bebas memilih satu “Israel yg baru ” dari bgs bukan Yahudi
  - Namun penolakan Israel tidak definitif.
  - Penerimaan bgs lain akan membuat Israel cemburu, shg pada waktunya mereka akan diselamatkan juga
  - Paulus memberikan gambaran tentang: “Zaitun piaraan dan zaitun liar”

# Ketaatan kepada pemerintah

- Pemerintah adalah hamba Allah untuk kebaikan jemaat
- Tetapi ia memiliki pedang untuk membalaskan murka Allah
- Ia ditunjuk untuk kesejahteraan umat
- Maka jemaat harus taat kpdnya dan membayar pajak kepadanya
- Bgm kalau ia tdk meningkatkan kesejahteraan dan tidak adil?

# Surat 1 Korintus

- Ditulis sekitar 56/57 di Efesus
- Ada beberapa persoalan yg dibahas dalam surat ini:
- Perselisihan dlm Jemaat (1:20-4:21)
  - Disebabkan oleh penekanan terlampau kuat terhadap hikmat duniawi dan kefasihan berbicara.
  - Menurut Paulus, hikmat itu adalah hikmat palsu
  - Jemaat terkotak-kotak satu dengan yang lain.
  - Menurut Paulus perselisihan itu adalah bukti bhw jemaat itu belum dewasa dlm iman.

# Nasihat-nasihat Etis

- Paulus minta agar mereka mempersembahkan tubuh mereka sebagai persembahan kepada Tuhan
- Mrk tidak boleh menjadi serupa dengan dunia
- Walau mereka memiliki berbagai karunia tetapi mrk harus menjaga keutuhan jemaat
- Kasih sebagai pengikat yg mempersatukan
- Sebagai satu persekutuan maka yg kuat tenggang rasa terhadap yang lemah

- Seks (5:1-6:20)

- Jemaat sangat toleran dgn seks
- Ada anak yg kawin dgn ibu tirinya
- Paulus minta agar ia diserahkan kpd iblis

- Perkawinan (7:1-40)

- Ternyata ada juga yg menganggap seks itu kotor
- Mrk bertanya, bolehkah org Kristen kawin?
- Bagi yg dpt menahan nafsu, silahkan selibat
- Bagi yg tdk bisa tahan birahi silahkan kawin

- Makanan yg dipersembahkan kpd berhala (8:1-11:1)
  - Ada anggota jemaat yg diundang oleh keluarganya yg belum Kristen utk ikut dlm jamuan kpd berhala
  - Bolehkah org Kristen makan bersama?
  - Paulus: boleh, asal dgn doa syukur
  - Tapi kalau ada saudaramu jijik karena makan, baiklah tdk usah makan saja demi toleransi.
  - Tapi bagaimana dgn daging yg dijual di pasar yg sdh dipersembahkan kpd berhala?
  - Paulus: tdk usah tanya, beli saja lalu masak dan makan dgn mengucap syukur



- Peran Perempuan dlm jemaat
  - Ada perempuan yg ikut ibadah dgn rambut digeraikan seperti perempuan pelacur dlm kuil
  - Mrk juga angkat bicara shg mengacaukan
  - Paulus: pakailah kerudung, dan berdiam diri
- Perjamuan Kudus
  - Ada perjamuan kaasih mendahului PMK
  - Org kaya makan sampai mabuk.
  - Org miskin kelaparan
  - Paulus: perbuatan itu menghina PMK

- Karunia, karunia Roh (12:1-14-40)
  - Ada jemaat yg melakukan kompetisi karunia
  - Ada karunia yg spektakuler dan ada yg tidak.
  - Tapi ada juga yg membingungkan, yi; bhs roh.
  - Paulus: Semua karunia berasal dari satu Roh, untuk melengkapi jemaat. Maka tdk boleh ada kompetisi karunia.
  - Mrk yg dpt karunia roh berdoa spy ia diberi karunia menafsirkan bahasa roh juga

- Kebangkitan (15:1-58)

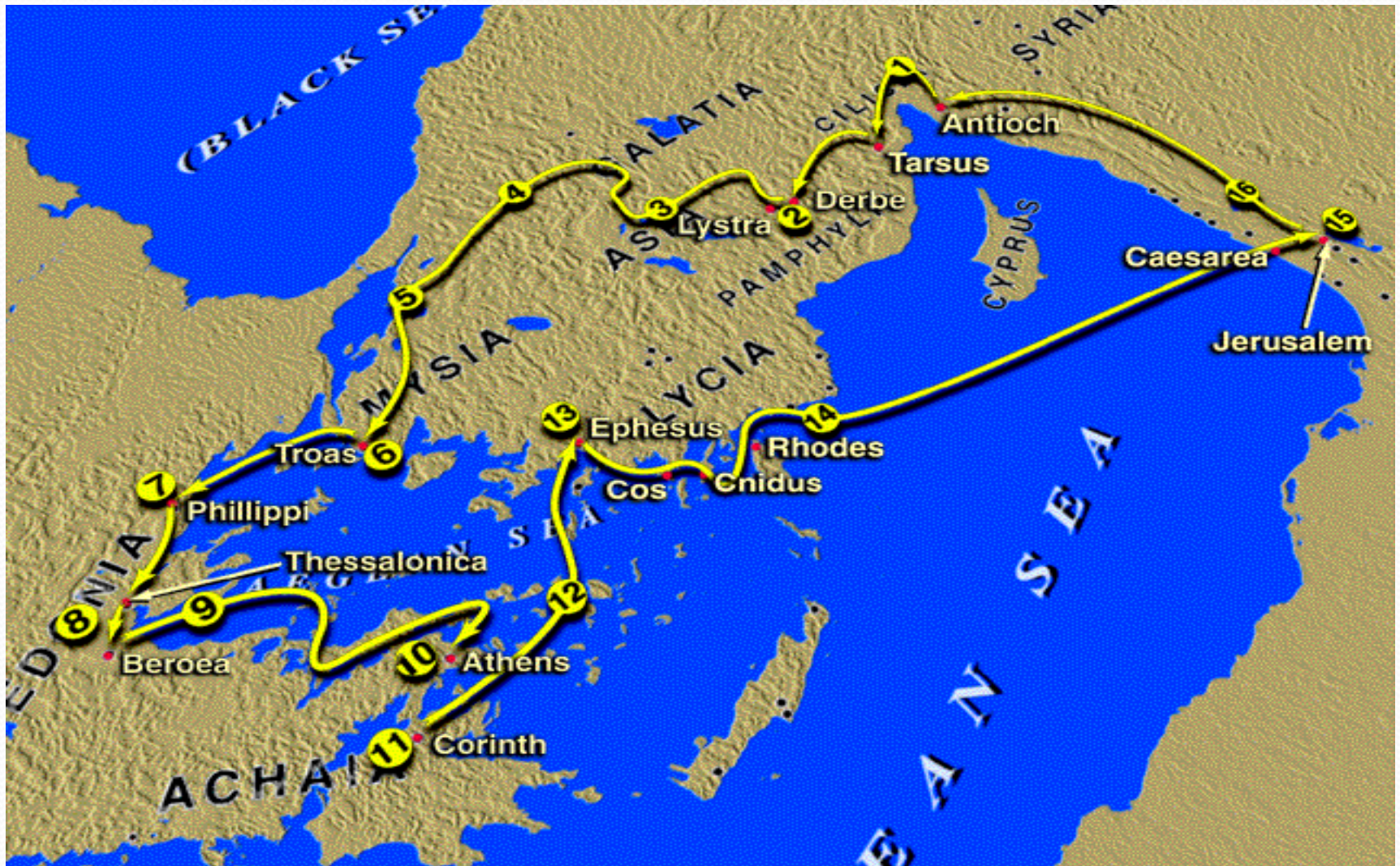
- Menurut sebagian jemaat tdk ada lagi kebangkitan
- Sebab org yg sdh dibaptis itu luput dari kematian
- Mrk yg sdh dibaptis telah mengalami kebangkitan
- Paulus: Kebangkitan orang mati masih ada di masa depan.
- Sebab kebangkitan Kristus, adalah jaminan kebangkitan org percaya.

# Surat 2 Korintus

- Ada penyesat yg masuk ke dalam jemaat itu
- Mrk berhasil membelokkan iman jemaat dan menolak Paulus
- Paulus menyerang para penyesat itu tetapi tidak berhasil.
- Paulus sangat sedih dan mengutus Titus ke Korintus menggembalakan jemaat itu
- Penggembalaan itu berhasil. Jemaat berbalik.
- Paulus mengajak mrk mewujudkan persekutuan mrk dgn membantu sdr-2 Kristen di Yerusalem.

# Tema Teologis

- Pendamaian dengan Allah dan sesama
- Pendamaian itu bukan inisiatif kita tetapi inisiatif Allah
- Kita adalah pelayan-pelayan Pendamaian
- Pelayanan Diakonia bg jemaat



# SURAT GALATIA

- Galatia merupakan suatu daerah yang di Asia Kecil yang meliputi Pisidia dan Lekaionia.
- Pada tahun 279 Seb. M. org Gaul bermigrasi ke daerah ini dan mereka diperintah oleh raanya bernama: Amyntas.
- Dalam perjalanan PI Paulus yang kedua, ia mendirikan jemaat-jemaat di daerah ini.
- Pertanyaan yg timbul adalah Galatia yang mana? Apakah yg dimaksud adalah Galatia Utara, dimana tinggal org Galatia atau Galatia Selatan?

- Pandangan para ahli terpecah. Tetapi pada umumnya mrk berpendapat bahwa surat ini ditujukan kepada jemaat di Galatia Utara.
- Maka ada kemungkinan laporan Kisah kurang lengkap.
- Paulus menulis surat ini sesudah 14 tahun melayani. Inil yg Paulus beritakan uga sdh disetujui di Yerusalem (band. Gal. 2)
- Surat ini ditulis sekitar tahun 54/55 di Efesus atau Makedonia



# Jemaat Galatia

- Setelah jemaat berdiri, datanglah org Yahudi Kristen ke Galatia dan memaksa mrk sunat spy selamat.
- Ada yg ikut, ada yg tidak. Dlm keadaan bimbang mrk bertanya kpd Paulus
- Paulus menolak pandangan itu. Sebab keselamatan tdk bergantung pd tanda sunat masuk yahudi
- Bg Paulus, Kristus telah memerdekakan kita dari Taurat dan sunat.
- Org diselamatkan krn iman

# Pokok Teologis

- Injil yang Paulus beritakan adalah Injil tanpa sunat
- Keselamatan diberikan bukan melalui sunat melainkan iman.
- Hukum Taurat juga tidak menyelamatkan. Orang diselamatkan hanya oleh iman
- Orang yang menjadi Kristen, tidak perlu disunat. Mrk dibaptis saja.

# SURAT FILIPI

- Filipi adalah sebuah kota kecil yg dahulu bernama “Krenides” dari kata Yun. ‘krene’ =mata air atau sumur
- Kota ini terletak di jalan Via Egnatia.
- Tahun 360-356 kota ini ditaklukan oleh raja Makedonia, Filipus 2. lalu kota ini diberi nama Filipi, sesuai nama raja Makedonia itu
- Thn 42 seb, M terjadi pertempuran antara Brutus dan Kasius melawan Antonius dan Oktavianus.

- Dlm perang, Oktavianus menang. Thn 31, Oktavianus mengalahkan Antonius. Antonius kalah.
- Org Yahudi sangat kurang di kota ini.
- Di kota ini Paulus memberitakan Injil lali berdirilah Jemaat di Filipi sekitar thn 49/50
- Inilah jemaat pertama di Eropa
- Org pertama yg masuk Kristen adalah Lidia

# Jemaat Filipi

- Ada keretakan di antara dua pemimpin di Jemaat ini (Eoudia dan Sintike)
- Keretakan itu membuat jemaat retak juga
- Paulus minta agar keduanya saling merendahkan diri seperti Kristus dan saling mengampuni.
- Dengan berbuat demikian mereka mampu menjaga persekutuan jemaat
- Ada perdebatan tentang tempat penulis. Efesus, Kaesarea dan Roma. Banyak pakar menunjuk ke penjara Roma

# Identifikasi musuh-musuh

- Disebut: “anjing-anjing”, “pekerja-pekerja jahat”, “penyunat palsu”.
- Mrk juga disebut: “seteru” salib dan “ber-tuhan-kan perut”.
- Sebutan-sebutan itu menunjukkan bhw musuh-musuh Paulus ini adalah orang Yahudi Kristen dari luar dan orang Kristen di dalam jemaat sendiri.

# Tema Teologis

- Berukacita dalam penderitaan
- Ancaman perpecahan dlm Persekutuan jemaat
- Saling merendahkan diri (teologi Kenosis)
- Menjadi terang ditengah kegelapan
- Menghadapi ancaman dari pengajar sesat dalam jemaat

# Surat 1 Tesalonika

- Jemaat sangat antusias mengharapkan kedatangan Tuhan segera.
- Namun beberapa org sdh mati, sementara kedatangan Tuhan belum tiba
- Timbul pertanyaan, bgn dgn org yg sudah mati. Apakah mrk selamat?
- Paulus: mrk yg mati di dlm iman kpd Yesus akan dibangkitkan dan menyongsong Tuhan di angkasa
- Mrk beroleh selamat.



# Tema-tema Teologis

- Hangat menantikan parousia
  - Paulus mengharapkan bhw Yesus akan datang semasih ia hidup.
  - Harapan itu turut mempengaruhi jemaat
  - Timbul pertanyaan ttg mereka yg meninggal

Bertahan dalam penderitaan.

# 2 Tesalonika

- Ada pengajar sesat yg katakan bhw parousia sdh tiba
- Akibatnya ada yg tdk mau bekerja lagi.
- Paulus mengatakan bhw sambil menantikan kedatangan itu org harus bekerja.
- Intinya: Ora et Labora
- Siapa yg tdk mau bekerja, jangan ia makan.
- Paulus juga minta agar jemaat memutuskan hubungan dengan para penyesat itu.

# Tema-tema Teologis

- Kedatangan Kristus didahului oleh tanda-tanda
- Berdoa dan bekerja (*ora et labora*) dalam menantikan kedatangan Tuhan

# Surat Filemon

- Kisahnya ttg Onesimus yg lari krn mencuri harta tuannya Filemon.
- Oleh pemberitaan Injil Paulus, ia bertobat.
- Ia dikirim kembali kpd Filemon dgn pesan agar ia menerima kembali sbg saudara
- Dlm persekutuan jemaat, tuan dan hamba setara
- Semua adalah saudara dlm iman

# Tema Teologis

- Kasih (Agape) sebagai pengikat dlm persekutuan
- Di dalam Kristus semua orang adalah saudara

Peta 10. Perjalanan Paulus



# Surat Kolose

- Kota Kolose
  - Kolose adalah kota dekat Hieropolis dan Laodekia
  - Penduduknya adalah org non Yahudi
  - Penyembah dewa-dewi
  - Hancur oleh gempa
- Jemaat
  - Tdk didirikan oleh Paulus
  - Masuknya guru-guru palsu
  - Mrk ajarkan filosofia yg berkaitan dgn tradisi agama dan ritus-ritus serta wahyu

- Mrk sangat berminat terhadap kuasa-kuasa alam dan roh-roh di udara memberi keberuntungan
- Mrk juga dapat penglihatan-penglihatan
- Tipe ajarannya sinkretis.
- Tema teologis
  - Keunggulan Kristus atas segala kuasa
  - Kristus telah mendamaikan kekuatan-kekuatan alam melalui kematianNya di salib
  - Kristus adalah kepala dan grj adalah tubuhNya
  - Kristus adalah pemenuh maksud Allah dlm dunia



# Surat Efesus

## Kota Efesus

- Ibu Kota Prov. Asia
  - Pusat pemujaan dewi Diana
- Surat ditulis sekitar 80/90 AD

## Jemaat:

- Ada persoalan dlm jemaat yaitu adanya benturan antara Yahudi dan non Yahudi
- Penulis mendorong spy mrk saling menerima
- Dengan begitu tercipta keesaan dlm jemaat

# Alasan mengapa surat ini diragukan sbg surat Paulus

- Bahasa: kesatuan, kekuatan alam, mtembok pemisah, dll
- Daftar a Jabatan Gereja: 4:12-12 berbeda dengan surat asli Paulus
- Teologi surat Ef., dibandingkan dgn surat asli Paulus:
  - Eskatologi: surat Paulus ,ada ketegangan), Ef. Tidak lagi
  - Eklesiologi: Paulus, tubuh Kristus; Ef.: grj universal
  - Kerasulan: beritakan Injil utk org kafir; Ef: dasar grj.
  - Kristus: Paulus, dasar grj; Ef., : Kepala Gereja.

# Tema-tema Teologis

- Gereja mendunia sebagai gereja yg Esa. Ditandai dengan satu baptisan, satu pengakuan iman, satu pengharapan kpd Kristus
- Kesatuan orang Kristen Yahudi dan non Yahudi sbg satu umat yg baru
- Gereja yang masih terus berjuang menyongsong masa depan. Dlm perjuangan itu grj menghadapi berbagai tantangan. Tapi gereja hrs tetap bertahan.
- Dasar gereja adalah Kristus

# Surat-surat Pastoral

- Surat 1,2 Timotius dan Titus disebut Pastoral karena dialamatkan kepada para Pastor.
- Timotius adalah seorang pemuda berasal dari Listra
- Ia dididik oleh Paulus
- Surat2 ini ditulis di Roma sekitar **tahun 60-64 AD**
- Dikatakan bahwa ditulis oleh Paulus tetapi teologinya berbeda dengan teologi Paulus.
- Paling sedikit ada 9 perbedaan:
  1. Gereja. Paulus: tubuh Kristus.

- Pastoral: gereja sbg sebuah lembaga. Ada penumpangan tangan bagi Timotius untuk tugas sbg pelayan. Mrk mengklaim wibawa rasuli. Menahbiskan presbiter dan diaken
- 2. Misi gereja:
  - Paulus: ekspansif
  - Pastoral: defensif
- 3. Kepemimpinan.
  - Paulus: bersifat kharismatik
  - Pastoral: bersifat kelembagaan

- 4. Gambaran tentang gereja.
  - Paulus: tubuh Kristus
  - Pastoral: benteng untuk mempertahankan ajaran yg benar
- 5. Parousia
  - Paulus: sudah dekat
  - Pastoral: tidak ditekankan lagi
- 6. Perempuan
  - Paulus: boleh melayani dlm gereja. Tdk ada perbedaan dgn laki-2
  - Pastoral: berdiam diri saja. Dilarang mengaar

## ● 7. Iman

- Paulus: iman dihubungkan kepada Kristus
- Pastoral: iman sebagai doktrin

## ● 8. Persoalan historis

- Paulus: Laporan Kis Rasi tentang perjalanan Paulus tdk cocok dgn surat-surat Pastoral.
- Pastoral: mengandaikan bhw Paulus dibebaskan dr Roma lalu ia ke bagian Timur kekaisaran Romawi.

- 9. Tidak konsisten.
  - Paulus: Memberitahukan kpd Timotius tentang penunjukan dirinya sbg rasul. Apa yg ia ajarkan adalah benar.
  - Pastoral: Mestinya Timotius dan Titus tdk perlu dinasihati berikap terhadap aaran sesat



- Para pastor yg disapa dlm surat ini sedang menghadapi ajaran sesat (Gnostik)
- Ajarannya:
  - ada percikan ilahi dlm alam yg membutuhkan tempat. Percikan itu masuk ke dlm diri ms tetapi terpenjara. Spy percikan itu keluar maka tubuh harus mati.
  - Gnostik juga mengajarkan ttg pantang terhdp makanan tertentu (gnostik Yahudi)
- Ajaran ini ditolak krn sesat.
- Spy mampu hadapi ajaran sesat itu mk penatua dan diaken hrs menjadi panutan

# Titus

- Berasal dari pulau Kreta
- Ia diadikan sebagai murid Paulus
- Titus pernah diutus oleh Paulus ke Korintus
- Ia melayani di pulau Kreta
- Gereja di Kreta sdh melembaga
  - Ada pemilihan presbiter dan apiskopos
  - Ada syarat-syarat bagi para pelayan jemaat ini.
  - Mereka hrs menjauhi ajaran sesat (gnostik)
- Kewajiban org tua, pemuda dan hamba:

- Orang tua (laki-2):
  - Hidup sederhana,
  - Terhormat
  - Biaksana
  - Sehat dlm iman
  - Mengasihi dan tekun
- Org tua (perempuan):
  - Hidup sbg org yg beribdah
  - Jangan memfitnah
  - Jangan menjadi hamba anggur

- Mendidik perempuan muda
- Hidup bijaksana dan suci
- Rajin mengatur rumah tangga
- Baik hati dan taat kpd suaminya
- Org Muda:
  - Menguasai diri
  - Menjadi teladan dlm berbuat baik
  - Jujur dan tidak bercala
- Hamba-hamba:
  - Taat kpd tuannya, tulus dan setia. Jangan curang.

# Tema-tema Teologis

- Jadilah pelayan yg layak melayani dlm jemaat
- Lawanlah pengajaran sesat
  - Hindari dongeng nenek-moyang
  - Tidak perlu hidup bertarak
  - Beritakan ajaran yg sehat
  - Hidup sesuai ajaran sehat
  - Jadilah teladan bagi jemaat dalam segala hal.

---,,---

# Surat Ibrani

- Banyak yg meragukan bahwa surat ini ditulis oleh Paulus krn bahasa dan teologinya berbeda dgn gaya bahasa dan teologi Paulus
- Tapi tidak ada org yang tahu siapa penulisnya.
- Hanya isinya sangat berharga bg iman Kristen
- Tema-tema teologis:
  - Yesus adalah Firman itu sendiri
  - Yesus sbg imam besar lebih dari Harun dan jemaat sbg musafir dlm perjalanan menuju eksistensi yg baru.
  - Dlm perjalanan itu ada banyak percobaan shg ada yg kalah, tapi mrk ada juga yg setia dlm iman
  - Mrk yang setia sampai akhir akan selamat. Mrk akan masuk Yerusalem sorgawi


# Surat Yakobus

- Jemaat yg disapa berasal dari generasi kedua atau ketiga sesudah rasul.
- Iman jemaat menjadi kendur. Tdk diwujudkan dlm kehidupan di tengah masyarakat
- Di gereja mrk mengaku iman, di masyarakat menindas.
- Yakobus protes: “iman tanpa perbuatan adalah mati”
- Rupanya ada salah paham terhadap ajaran Paulus bahwa: “org diselamatkan oleh iman”.

# Surat 1 Petrus

- Penulis: Petrus? Para ahli meragukannya!
- Jemaat : mrk sedang daniaya oleh masy., sekitar
- Alasannya: Krn tdk mau menyembah berhala
- Mrk dianiaya sbg orang asing atau pendatang
- Apalagi mrk terdiri dari para hamba dan org kecil
- Mk penulis menekankan “ketabahan dalam menghadapi penderitaan”.
- Para penatua dinasihati agar selalu menggembalakan kawanan domba yg menderita itu.



- 
- Kasih kepada sesama adalah hukum yang memerdekakan
  - Penderitaan sebagai ujian iman
  - Bersahabat dengan dunia dan dengan Tuhan.

## 2 Petrus

- Ada pengajar sesat masuk dlm jemaat. Mrk mengajarkan bahwa tidak ada hari kiamat.
- Petrus menentang ajaran itu
- Menurut Petrus: Tuhan pasti akan datang kembali tetapi tidak ada seorangpun tahu kedatangannya.
- Kedatangannya itu sama seperti pencuri.
- Tertundanya hari kiamat itu hrs diterima sbg kesempatan utk bertobat.

# 1,2 Yohanes

- Ada pengajar sesat yg mengajarkan:
  - bahwa Kristus itu Roh saja.
  - Kristus terpisah dari Yesus
- Yohanes menentang ajaran itu. Ajaran itu dicap sesat
- Menurut Yohanes,
  - Yesus adalah manusia sejati dan Allah sejati. Ia bisa dilihat dan diraba
  - Kristus tidak bisa dipisahkan dari Yesus
  - Org yg memisahkan Yesus dari Kristus, ia **anti Kristus**

# 3 Yohanes

- Ada pertentangan dlm jemaat antara sang penatua dan teman sepelayanan: Diotrefes
- Temannya itu tidak mau menerima para pekabar Injil.
- Rupanya ia ingin menjadi yg terkemuka
- Sang penatua menyesali sikap itu.
- Beruntung Gayus (anggota jemaat) yang bersedia menampung para hamba Tuhan itu.
- Sang penatua memuji sikap Gayus itu.

# SURAT YUDAS

- Beredar luas pada awal abad ke 3
- Dikutip oleh: Clemens (Alexandria) dan Tertulianus (Afrika)
- Eusebius mengatakan bhw surat ini ditolak krn memakai tulisan apokrif
- Pd abad ke 5 surat ini diterima lagi.
- Siapa Yudas ini?
  - Yudas saudara Yesus?
  - Yudas murid Yesus?
  - Yudas Barnabas?

- Ternyata nama-nama yang disebut tidak satupun cocok dgn isi surat Yudas.
- Kesimpulan: Penulis memakai nama Yudas, untuk memberikan wibawa kepada suratnya ini.
- Tempat: Asia Kecil;
- Ditulis pada tahun 100 AD sebab 2 Petrus menguitp surat Yudas.

# Keadaan Jemaat

- Ada pengajar sesat yg masuk dlm jemaat itu dan memecah belah jemaat.
- Mrk menyangkal Yesus sbg penguasa.
- Mrk mendasarkan diri pada mimpi-mimpi dan penglihatan-penglihatan.
- Krn mrk memandang diri rohani mk mrk merasa bhw mrk bebas dari dosa dan ikatan moral. Mrk suka melakukan percabulan.
- Intinya mrk menganut “**libertinisme**” moral.
- Yudas menentang pengajar sesat itu dgn meminta jemaat memelihara iman.

# Pokok-pokok Teologis

- Penghukuman Allah atas para penyesat
  - Mereka adalah musuh-musuh Allah
  - Para penyesat itu hadir dalam jemaat sebagai gembala-gembala yang memperhatikan diri sendiri”.
- Nasihat untuk menghindari bujukan para penyesat.
  - Jemaat harus membangun iman yang suci
  - Mrk berdoa kepada Roh Kudus
  - Jemaat diminta agar memelihara kasih agape.



# WAHYU

- Nama kitab ini: Apokalipsye: waktu, penyingkapan, pernyataan
- Simbol-simbol
  - Angka: 3,4, 12, 24, 66, 1000,
  - Warna: Putih, kuning, gelap

# Wahyu

- Jemaat yang disapa sedang ditindas oleh pemerintah Romawi
- Dalam situasi itu bahasa yg dipakai adalah bahasa simbol.
- Kaisar dan imam kaisar digambarkan sebagai:
  - binatang buas yg siap menyergap mangsanya.
  - Binatang yg bertanduk dua yg keluar dari bumi
  - Pelacur yg mabuk dgn anggur percabulan
- Kuasa Roma itu diperoleh dari Naga (si iblis)

- Tetapi Tuhan akan menghancurkan kekuasaan Roma itu, yg disebut sebagai “Babel Besar”
- Iblis dengan semua pengikutnya akan dibuang ke dalam naraka.
- Pesan bagi jemaat yg ditindas itu: “Siapa yang setia sampai ke akhir ia akan beroleh selamat”
- Mereka akan disambut dlm kerajaan Anak Domba dan bersukacita selamanya.

# Sekian

- Terima kasih

